MASTERING READING:

STRATEGIES FOR TOEFL ITP, IELTS, AND TOEIC

Pengantar

Selamat datang di “Mastering Reading”! *E-book* bonus ini akan menjadi panduan Anda untuk menaklukkan bagian membaca dari tes TOEFL ITP, IELTS, dan TOEIC. Keterampilan membaca secara efisien—mulai dari skimming untuk ide utama hingga *scanning* untuk detail spesifik—adalah kemampuan vital yang akan diuji. Mari kita selami strategi yang terbukti efektif untuk setiap format tes yang unik.

1 READING FOR TOEFL ITP

Selamat datang di bagian pertama "Mastering Reading"! Bagian ini dirancang untuk membekali Anda dengan strategi yang teruji untuk menghadapi sesi *Reading Comprehension* dalam tes TOEFL ITP. Sesi ini mengukur kemampuan Anda untuk membaca dan memahami teks-teks akademis singkat, yang merupakan keterampilan fundamental untuk sukses di lingkungan perkuliahan berbahasa Inggris.

MEMAHAMI FORMAT READING TOEFL ITP

Mengenali struktur tes adalah langkah awal menuju skor yang tinggi. Sesi *Reading* adalah bagian terakhir dari tes TOEFL ITP, di mana stamina dan konsentrasi Anda akan diuji setelah mengerjakan bagian *Listening* dan *Structure*.

A. STRUKTUR DAN WAKTU

a. **Durasi:** Anda memiliki waktu 55 menit untuk menyelesaikan seluruh bagian ini.
b. **Jumlah Soal:** Terdiri dari 50 pertanyaan pilihan ganda.
c. **Jumlah Bacaan:** Pertanyaan-pertanyaan tersebut didasarkan pada sekitar 5 teks bacaan (*passage*) yang berbeda.
d. **Implikasi Waktu:** Ini berarti, secara rata-rata, Anda hanya memiliki 11 menit untuk setiap bacaan, termasuk membaca teks dan menjawab sekitar 8-12 pertanyaan yang menyertainya. Manajemen waktu yang efisien adalah kunci mutlak untuk sukses.
e. **Alur Pertanyaan:** Kabar baiknya adalah pertanyaan untuk setiap bacaan umumnya disajikan sesuai dengan urutan informasi di dalam teks. Artinya, jawaban untuk pertanyaan nomor 2 kemungkinan besar akan Anda temukan di dalam teks setelah informasi untuk jawaban nomor 1. Ini membantu Anda mengikuti alur bacaan tanpa harus melompat-lompat.

B. TIPE TEKS BACAAN

Teks yang akan Anda hadapi bersifat akademis, artinya gaya bahasa dan topiknya mirip dengan yang ditemukan dalam buku teks universitas. Anda tidak perlu menjadi ahli dalam topik-topik ini, karena semua informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan selalu tersedia di dalam teks.

Topik yang umum muncul meliputi:

a. **Sejarah:** Sejarah peradaban kuno, peristiwa penting dunia, perkembangan seni.
b. **Ilmu Pengetahuan Alam:** Proses geologis, perilaku hewan, konsep biologi, penemuan di bidang fisika atau kimia.
c. **Biografi:** Kisah hidup dan kontribusi dari tokoh-tokoh penting seperti ilmuwan, seniman, atau penemu.
d. **Ilmu Sosial:** Topik dari bidang antropologi, sosiologi, atau psikologi.

C. TIPE PERTANYAAN

Semua 50 pertanyaan dalam sesi ini berbentuk pilihan ganda (*multiple-choice*) dengan empat pilihan jawaban (A, B, C, D).

Poin Penting: Tidak Ada Pengurangan Poin untuk Jawaban Salah. Ini adalah informasi strategis yang sangat penting! Artinya, Anda tidak boleh pernah meninggalkan satu nomor pun dalam keadaan kosong. Jika waktu hampir habis atau Anda tidak yakin dengan jawabannya, eliminasikan pilihan yang paling tidak mungkin dan buatlah tebakan terbaik Anda.

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk menguji berbagai keterampilan membaca, mulai dari menemukan ide pokok, memahami kosakata dari konteks, hingga menarik kesimpulan logis. Kita akan membahas strategi untuk setiap jenis pertanyaan secara mendalam di bagian selanjutnya.

JENIS PERTANYAAN UMUM DAN STRATEGI MENJAWABNYA

Kunci untuk menaklukkan sesi *Reading* TOEFL ITP adalah dengan mengenali jenis-jenis pertanyaan yang sering muncul dan memiliki strategi khusus untuk masing-masing. Dengan memahami apa yang dicari oleh setiap pertanyaan, Anda dapat membaca dengan lebih terarah dan menjawab dengan lebih efisien.

A. PERTANYAAN IDE POKOK (*MAIN IDEA QUESTIONS*)

Pertanyaan ini menguji kemampuan Anda untuk memahami gambaran besar atau inti dari seluruh bacaan.

a. Cara Mengenali Pertanyaan:

1. *"What is the main topic of the passage?"*
2. *"What is the passage primarily about?"*
3. *"The main idea of the passage is..."*
4. *"What is the best title for the passage?"*

b. Strategi Menjawab:

1. **Baca Kalimat Pertama Setiap Paragraf:** Sering kali, ide pokok sebuah paragraf (*topic sentence*) terletak di kalimat pertamanya. Dengan membaca kalimat pertama dari semua paragraf, Anda bisa mendapatkan ringkasan cepat dari keseluruhan isi teks.
2. **Cari Jawaban yang Merangkum:** Pilihan jawaban yang benar harus mencakup keseluruhan isi teks, bukan hanya satu detail atau satu paragraf saja.
3. **Hindari Pilihan yang Terlalu Spesifik atau Terlalu Umum:**
   a) **Terlalu Spesifik:** Pilihan yang hanya membahas informasi dari satu paragraf saja adalah jawaban yang salah.
   b) **Terlalu Umum:** Pilihan yang cakupannya lebih luas dari apa yang dibahas di dalam teks juga salah.

B. PERTANYAAN DETAIL TERSURAT (*STATED DETAIL QUESTIONS*)

Pertanyaan ini menanyakan informasi spesifik yang secara jelas disebutkan di dalam teks.

a. Cara Mengenali Pertanyaan:

1. *"According to the passage, ..."*
2. *"The passage states that..."*
3. *"Which of the following is mentioned as a reason for...?"*

b. Strategi Menjawab:

1. **Identifikasi Kata Kunci (*Keyword*) dalam Pertanyaan:** Temukan kata kunci (biasanya kata benda, nama, atau istilah penting) dalam pertanyaan.
2. **Pindai (*Scan*) Teks:** Lakukan pemindaian cepat pada bacaan untuk menemukan kata kunci tersebut atau sinonimnya. Pertanyaan biasanya mengikuti alur teks, jadi Anda tidak perlu mencari di seluruh bacaan.
3. **Baca dengan Cermat:** Setelah menemukan lokasinya, baca kalimat tersebut dan kalimat di sekitarnya dengan saksama.
4. **Cari Parafrasa:** Jawaban yang benar hampir selalu merupakan parafrasa (penyampaian ulang ide dengan kata-kata berbeda), bukan salinan kata per kata dari teks.

C. PERTANYAAN DETAIL TAK TERSURAT ("*NOT/EXCEPT" QUESTIONS*)

Anda diminta untuk menemukan satu informasi yang tidak disebutkan atau salah menurut teks.

a. Cara Mengenali Pertanyaan:

1. *"Which of the following is NOT mentioned?"*
2. *"All of the following are true EXCEPT..."*

b. Strategi Menjawab:

1. **Pahami Tugas Anda:** Anda sedang mencari tiga jawaban yang "benar" (ada di dalam teks) dan satu jawaban yang "salah". Jawaban yang "salah" inilah yang harus Anda pilih.
2. **Uji Setiap Pilihan Jawaban:** Baca pilihan (A), lalu pindai teks untuk memverifikasi apakah informasi tersebut ada. Lanjutkan dengan pilihan (B), (C), dan (D).
3. **Pilih yang Tidak Ditemukan:** Pilihan jawaban yang informasinya tidak dapat Anda temukan atau bertentangan dengan teks adalah jawaban yang benar.

Tips: Pertanyaan jenis ini bisa memakan waktu. Jika Anda terdesak waktu, pertimbangkan untuk mengerjakannya belakangan.

D. PERTANYAAN KOSAKATA (*VOCABULARY QUESTIONS*)

Pertanyaan ini menguji kemampuan Anda menebak arti kata dari konteks kalimat.

a. Cara Mengenali Pertanyaan:

*"The word '**X**' in line Y is closest in meaning to..."*

b. Strategi Menjawab:

1. **Temukan Kata dan Baca Konteksnya:** Cari kata yang ditanyakan di dalam bacaan. Baca kalimat lengkap tempat kata itu berada, bahkan kalimat sebelum dan sesudahnya jika perlu.
2. **Cari Petunjuk Kontekstual:** Apakah konteksnya positif atau negatif? Apakah ada kata lain di kalimat itu yang memberi petunjuk?
3. **Substitusi (Gantikan):** Coba gantikan kata yang ditanyakan dengan setiap pilihan jawaban (A, B, C, D). Pilihlah kata yang paling pas dan tidak mengubah makna kalimat secara drastis.

Peringatan: Jangan memilih jawaban hanya karena Anda tahu itu adalah salah satu arti dari kata tersebut. Arti kata bisa berubah tergantung konteks kalimat.

E. PERTANYAAN RUJUKAN (*REFERENCE QUESTIONS*)

Pertanyaan ini menguji pemahaman Anda tentang kata ganti (*pronoun*) merujuk pada kata benda (*noun*) yang mana.

a. Cara Mengenali Pertanyaan:

1. *"The word '**it**' in line X refers to..."*
2. *"The word '**they**' in line X refers to..."*

b. Strategi Menjawab:

1. **Cari Kata Benda Sebelumnya:** Kata benda yang dirujuk (disebut *antecedent*) hampir selalu muncul **sebelum** kata ganti tersebut, sering kali di kalimat yang sama atau kalimat sebelumnya.

2. **Substitusi (Gantikan):** Baca ulang kalimat dengan menggantikan kata ganti tersebut dengan pilihan-pilihan jawaban yang ada.
3. **Periksa Kesesuaian Logika dan Tata Bahasa:** Pilihlah kata benda yang paling logis dan sesuai secara tata bahasa (misalnya, jika kata gantinya *they*, carilah kata benda jamak).

F. PERTANYAAN KESIMPULAN (*INFERENCE QUESTIONS*)

Ini adalah jenis pertanyaan yang paling menantang, meminta Anda untuk "membaca di antara baris".

a. Cara Mengenali Pertanyaan:

1. *"It can be inferred from the passage that..."*
2. *"The author implies that..."*
3. *"The passage suggests that..."*

b. Strategi Menjawab:

1. **Pahami bahwa Jawaban Tidak Tertulis Langsung:** Anda tidak akan menemukan kalimat yang sama persis dengan pilihan jawaban di dalam teks.
2. **Cari Petunjuk (Clues):** Temukan bagian dari teks yang berhubungan dengan pertanyaan. Carilah petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh penulis.
3. **Tarik Kesimpulan Logis:** Berdasarkan petunjuk-petunjuk tersebut, tariklah sebuah kesimpulan yang paling masuk akal. Jawaban yang benar harus didukung oleh bukti dari teks, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit.

Tips: Hindari jawaban yang terlalu ekstrem atau membuat asumsi yang terlalu jauh dari isi teks.

LATIHAN SOAL & PEMBAHASAN

Sekarang saatnya Anda menerapkan semua strategi yang telah kita diskusikan. Bacalah teks berikut dengan saksama dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya. Setelah selesai, periksa jawaban Anda dan pelajari pembahasannya untuk memahami alur berpikir yang efektif dalam menjawab setiap jenis pertanyaan.

Petunjuk: Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaan nomor 1-6.

(Teks Bacaan)

The story of chocolate is a rich and fascinating one, stretching back thousands of years to the ancient civilizations of Mesoamerica. The cacao tree, scientifically named *Theobroma cacao*, which translates to "food of the gods," was first cultivated by the Olmec, Maya, and Aztec peoples in what is now modern-day Mexico and Central America. However, their consumption of chocolate was vastly different from how we enjoy it today. It was not a

sweet treat but a bitter, frothy beverage, often mixed with spices like chili peppers, vanilla, and achiote. This drink was highly valued, playing a central role in religious rituals and sacred ceremonies.

The cultural significance of cacao in these early societies cannot be overstated. For both the Maya and the Aztecs, cacao beans were considered a divine gift and were integral to major life events, including betrothals, marriages, and funerals. Beyond their ceremonial use, the beans were so valuable that they functioned as a form of currency. Historical records show that items such as a turkey or a canoe could be purchased for a specific number of cacao beans. **They** were, in essence, the gold standard of the Aztec empire, highlighting their immense economic importance in addition to their spiritual value. The beverage itself was primarily reserved for the elite—rulers, priests, and decorated warriors—and was believed to impart strength and wisdom.

Chocolate's journey to Europe began in the 16th century. While Christopher Columbus may have been the first European to encounter cacao beans, it was the Spanish conquistador Hernán Cortés who recognized their commercial potential and brought them back to Spain in larger quantities. Initially, the bitter Spanish drink was not well-received by the European palate. The transformation of chocolate into a beloved delicacy occurred when the Spanish began to experiment, mixing the bitter cacao paste with sweeteners like sugar and honey, and flavoring it with vanilla and cinnamon. This sweetened version quickly became a sensation among the Spanish nobility.

From Spain, chocolate's popularity slowly spread across the European continent throughout the 17th and 18th centuries, but it remained an expensive luxury accessible only to the aristocracy. "Chocolate houses," similar to today's coffee shops, began to appear in major cities like London and Paris, serving as fashionable social hubs where the wealthy could gather, discuss politics, and enjoy the exotic new beverage. The high cost of importation and the laborious process of production kept chocolate out of the reach of the general population for nearly two centuries.

The 19th century marked a pivotal turning point in the history of chocolate, largely due to innovations brought about by the Industrial Revolution. In 1828, a Dutch chemist named Coenraad van Houten invented the cocoa press, a machine that could separate cocoa butter from roasted cacao beans, leaving behind a fine cocoa powder. This powder was easier to mix with liquids and became the basis for modern chocolate products. Subsequently, in 1847, the British company Fry and Sons created the first solid chocolate bar by mixing cocoa powder and sugar with melted cocoa butter. This was a revolutionary development. Later, in 1875, Daniel Peter, a Swiss chocolatier, ingeniously combined cocoa with condensed milk, a product recently invented by his neighbor Henri Nestlé, to create the first milk chocolate.

These inventions democratized chocolate. Mass production dramatically lowered manufacturing costs, transforming chocolate from an exclusive luxury for the elite into an affordable treat for the masses. Today, chocolate is a global commodity, with West African countries like Côte d'Ivoire and Ghana being the largest producers of cacao beans, while Europe and North America are the largest consumers. From its origins as a sacred, bitter beverage of ancient kings to its current status as a universally beloved confection, chocolate's evolution is a testament to centuries of cultural exchange and technological innovation.

Pertanyaan & Pilihan Jawaban

1. What is the main topic of the passage?
   (A) The different types of cacao beans grown in Mesoamerica
   (B) The industrial inventions that made modern chocolate possible
   (C) The historical evolution of chocolate from an ancient beverage to a global product
   (D) The cultural and religious ceremonies of the Aztec civilization

2. The word "laborious" in the fourth paragraph is closest in meaning to ....
   (A) mechanical
   (B) difficult
   (C) simple
   (D) expensive

3. According to paragraph 2, cacao beans were used by the Maya and Aztecs for all of the following EXCEPT ....
   (A) as a form of payment
   (B) in important life ceremonies
   (C) as a common drink for all citizens
   (D) for consumption by the ruling class

4. The word "They" in the second paragraph refers to ....
   (A) major life events
   (B) religious rituals
   (C) cacao beans
   (D) the Maya and Aztecs

5. It can be inferred from paragraph 4 that in the 17th century, chocolate was
   (A) considered a symbol of high social status
   (B) cheaper in London and Paris than in Spain
   (C) consumed by people from all walks of life
   (D) disliked outside of the Spanish nobility

6. What was the direct result of Coenraad van Houten's invention?
   (A) The creation of the first milk chocolate
   (B) The mass production of solid chocolate bars
   (C) The ability to separate cocoa butter from cacao beans
   (D) The spread of chocolate houses across Europe

Pembahasan:

1. **Jawaban: (C)**

   Strategi yang Diuji: Pertanyaan Ide Pokok (Main Idea).

   Analisis: Teks ini menceritakan perjalanan cokelat secara kronologis, mulai dari penggunaannya oleh suku Aztec (paragraf 1-2), perkenalannya di Eropa (paragraf 3-4), inovasi industri yang membuatnya terjangkau (paragraf 5), hingga status globalnya saat ini (paragraf 6). Pilihan (A), (B), dan (D) hanya membahas bagian-bagian spesifik dari teks, sedangkan **(C)** merangkum keseluruhan cerita dengan akurat.

2. **Jawaban: (B)**

   Strategi yang Diuji: Pertanyaan Kosakata (Vocabulary).

   Analisis: Kalimatnya berbunyi, *"The high cost of importation and the laborious process of production kept chocolate out of the reach of the general population..."*. Konteks "biaya tinggi" (*high cost*) dan "di luar jangkauan masyarakat umum" (*out of the reach*) memberi petunjuk bahwa proses produksi itu tidak mudah. Dari pilihan yang ada, **"difficult"** (sulit) adalah yang paling sesuai dengan makna proses yang membutuhkan banyak usaha.

3. **Jawaban: (C)**

   Strategi yang Diuji: Pertanyaan Detail Tak Tersurat ("NOT/EXCEPT").

   Analisis: Kita harus mencari tiga pernyataan yang benar di paragraf 2.

   (A) *as a form of payment*: Benar, teks menyebutkan "...they functioned as a form of currency."
   (B) *in important life ceremonies*: Benar, teks menyebutkan "...integral to major life events, including betrothals, marriages, and funerals."
   (C) *for consumption by the ruling class*: Benar, teks menyebutkan "...primarily reserved for the elite—rulers, priests, and decorated warriors..."

   Oleh karena itu, **(C)** adalah jawaban yang benar karena teks secara eksplisit menyatakan minuman itu untuk kaum elit, bukan untuk semua warga (*all citizens*).

4. **Jawaban: (C)**
   Strategi yang Diuji: Pertanyaan Rujukan (Reference).
   Analisis: Kalimatnya adalah, *"Beyond their ceremonial use, the beans were so valuable that they functioned as a form of currency."* Kata ganti "They" merujuk pada kata benda jamak yang disebutkan sebelumnya. Kata benda jamak terdekat sebelumnya adalah **"cacao beans"**. Jika kita substitusi, "cacao beans were, in essence, the gold standard..." kalimatnya menjadi logis.

5. **Jawaban: (A)**
   Strategi yang Diuji: Pertanyaan Kesimpulan (Inference).
   Analisis: Paragraf 4 menyatakan bahwa cokelat "remained an expensive luxury accessible only to the aristocracy" dan "Chocolate houses... [were] fashionable social hubs where the wealthy could gather...". Informasi ini tidak secara langsung mengatakan cokelat adalah simbol status, tetapi kita dapat **menyimpulkan** bahwa jika sesuatu hanya bisa diakses oleh kaum bangsawan dan dinikmati di tempat-tempat sosial yang modis, maka benda itu adalah **simbol status sosial yang tinggi (A)**.

6. **Jawaban: (C)**
   Strategi yang Diuji: Pertanyaan Detail Tersurat (Stated Detail).
   Analisis: Pertanyaan menanyakan hasil *langsung* dari penemuan van Houten. Teks di paragraf 5 menyatakan, "...Coenraad van Houten invented the cocoa press, a machine that could **separate cocoa butter from roasted cacao beans**...". Pilihan **(C)** adalah parafrasa yang akurat dari informasi ini. Pilihan (A) dan (B) adalah hasil dari inovasi *selanjutnya* oleh orang lain (Daniel Peter dan Fry and Sons), bukan hasil langsung dari penemuan van Houten.

2 READING FOR IELTS

Selamat datang di bagian panduan *Reading* untuk tes IELTS (*International English Language Testing System*). Sesi Reading IELTS memiliki reputasi sebagai bagian yang sangat menantang karena variasi jenis pertanyaan yang luas dan tuntutan untuk membaca teks panjang secara efisien dalam waktu yang ketat. Berbeda dengan TOEFL ITP yang hanya menggunakan format pilihan ganda, IELTS akan menguji keterampilan membaca Anda melalui berbagai cara.
Bagian ini akan memandu Anda melalui format tes, perbedaan antara modul *Academic dan General Training*, serta strategi-strategi kunci untuk menaklukkan setiap tantangan yang ada.

MEMAHAMI FORMAT READING IELTS

Sesi *Reading* IELTS sering kali menjadi penentu skor akhir karena menuntut kombinasi kecepatan, akurasi, dan daya tahan. Memahami formatnya secara mendalam adalah fondasi strategi Anda. Meskipun ada dua modul (*Academic dan General Training*), beberapa karakteristik fundamentalnya sama.

A. DURASI DAN ALOKASI WAKTU

a. **Durasi Total: 60 Menit.** Waktu ini sangat ketat untuk 3 teks panjang dan 40 pertanyaan.

b. **Peringatan Penting:** Berbeda dengan sesi Listening, tidak ada waktu tambahan di akhir untuk memindahkan jawaban Anda ke lembar jawaban. Anda harus menulis jawaban langsung di lembar jawaban seiring Anda mengerjakan soal.

c. **Rekomendasi Alokasi Waktu (Strategi Kunci):**

Untuk menjaga kecepatan, bagi waktu Anda secara disiplin. Aturan praktis yang baik adalah:

1. Teks 1 (Pertanyaan 1-13/14): 20 menit
2. Teks 2 (Pertanyaan 14-26/27): 20 menit
3. Teks 3 (Pertanyaan 27-40): 20 menit

Di dalam setiap blok 20 menit tersebut, Anda bisa membaginya lagi:

1. **2-3 menit pertama:** Lakukan *skimming* (baca cepat) pada teks untuk mendapatkan gambaran umum dan baca semua pertanyaan yang menyertainya untuk mengetahui apa yang harus dicari.
2. **~15 menit berikutnya:** Secara aktif mencari jawaban untuk setiap pertanyaan.
3. **2-3 menit terakhir:** Periksa kembali jawaban Anda untuk bagian tersebut sebelum beralih ke teks berikutnya.

B. JUMLAH DAN URUTAN SOAL

a. **Jumlah Total:** Anda akan menghadapi **3 teks bacaan** dan harus menjawab total **40 pertanyaan**. Teks bacaan akan semakin sulit dari Teks 1 ke Teks 3.

b. **Tantangan Urutan Soal (Sangat Penting):**
Berbeda dengan banyak tes lainnya, pertanyaan dalam IELTS tidak selalu disajikan sesuai urutan informasi di dalam teks. Ini adalah salah satu jebakan terbesar. Misalnya, jawaban untuk pertanyaan nomor 5 mungkin berada di paragraf kedua, sementara jawaban untuk pertanyaan nomor 2 ada di paragraf kelima.

c. **Strategi Menghadapi Urutan Acak:**
   1. **Jangan Mengerjakan Soal Berdasarkan Nomor:** Hindari mengerjakan soal secara kaku dari nomor 1, lalu 2, 3, dan seterusnya. Ini akan membuat Anda membuang waktu membaca bolak-balik.
   2. **Baca Paragraf demi Paragraf:** Strategi yang jauh lebih efisien adalah: baca paragraf pertama secara mendalam. Setelah itu, lihat seluruh set pertanyaan untuk teks tersebut dan jawab pertanyaan mana saja yang bisa Anda temukan jawabannya di paragraf pertama.
   3. **Lanjutkan ke Paragraf Berikutnya:** Setelah selesai dengan paragraf pertama, lanjutkan ke paragraf kedua dan ulangi prosesnya: baca paragraf, lalu saring semua pertanyaan untuk mencari jawaban.
   4. **Ketahui Jenis Soal yang Urut:** Beberapa jenis soal seperti *Sentence Completion*, *True/False/Not Given*, dan *Multiple Choice* umumnya mengikuti urutan teks. Namun, jenis soal seperti *Matching Headings* atau *Matching Information* secara definisi menuntut Anda untuk memahami seluruh paragraf atau mencari informasi yang tersebar.

C. PENILAIAN DAN TARGET

a. **Sistem Skor:** Anda akan mendapatkan skor mentah dari 40 (satu poin untuk setiap jawaban yang benar). Skor ini kemudian akan dikonversi menjadi Skala Band IELTS (1 hingga 9).

b. **Jangan Pernah Mengosongkan Jawaban!** Tes IELTS **tidak memberlakukan pengurangan poin untuk jawaban yang salah**. Ini berarti, tidak ada alasan untuk membiarkan satu pun jawaban kosong. Jika Anda tidak yakin atau kehabisan waktu, selalu buat tebakan yang paling masuk akal.

PERBEDAAN MODUL: ACADEMIC VS. GENERAL TRAINING

Sangat penting bagi Anda untuk mengetahui modul mana yang harus diambil, karena ini akan menentukan jenis teks bacaan yang akan Anda hadapi. Meskipun jumlah soal (40) dan waktu pengerjaan (60 menit) sama, isi dan fokus dari sesi Reading sangat berbeda antara modul Academic dan General Training.

A. IELTS ACADEMIC

Modul ini dirancang untuk mengukur apakah Anda siap membaca materi-materi di tingkat pendidikan tinggi.

a. Untuk Siapa:

1. Calon mahasiswa yang ingin mendaftar program sarjana atau pascasarjana.
2. Profesional (seperti dokter, insinyur, perawat) yang membutuhkan registrasi di badan profesional negara berbahasa Inggris.

b. Tipe Teks:

Anda akan dihadapkan pada tiga teks panjang yang otentik dan bersifat akademis. Teks-teks ini diambil dari sumber nyata seperti:

1. Jurnal penelitian
2. Artikel dari majalah spesialis (misalnya, *The Economist*, *National Geographic*, *New Scientist*)
3. Buku teks universitas
4. Laporan dan studi kasus

Gaya teksnya bisa berupa deskriptif, faktual, analitis, atau diskursif (menyajikan argumen). Anda akan menghadapi kosakata tingkat lanjut, struktur kalimat yang kompleks, dan pengembangan argumen yang rumit. Setidaknya satu dari tiga teks akan berisi argumen logis yang mendetail.

c. Fokus Keterampilan yang Diuji:

1. Kemampuan untuk mengikuti argumen yang panjang dan kompleks.
2. Kemampuan mengenali sudut pandang, sikap, dan tujuan penulis.
3. Kemampuan memahami konsep-konsep abstrak dan teoretis.
4. Kemampuan menyimpulkan informasi dan membaca “di antara baris” (*inference*).

B. IELTS General Training

Modul ini berfokus pada keterampilan bahasa Inggris praktis yang dibutuhkan dalam konteks sosial dan lingkungan kerja.

a. Untuk Siapa:

1. Seseorang yang ingin mengikuti pendidikan menengah atau program pelatihan non-gelar.

2. Seseorang yang membutuhkan untuk tujuan pengalaman kerja.
3. Seseorang yang akan bermigrasi ke negara seperti Australia, Kanada, Selandia Baru, atau Inggris.

b. Tipe Teks (Lebih Rinci):

Teks bacaan di modul ini lebih bervariasi dan mencerminkan situasi nyata.

1. ***Section 1* (Konteks Kehidupan Sehari-hari):** Terdiri dari 2-3 teks yang sangat pendek. Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan Anda memahami informasi dasar. Contoh: iklan, pemberitahuan publik, jadwal acara, atau brosur.
2. ***Section 2* (Konteks Dunia Kerja):** Terdiri dari 2 teks yang sedikit lebih panjang dan berhubungan dengan pekerjaan. Contoh: deskripsi pekerjaan (*job description*), bagian dari kontrak kerja, panduan kesehatan dan keselamatan, atau manual pelatihan staf.
3. ***Section 3* (Teks Umum yang Lebih Panjang):** Terdiri dari satu teks panjang dan paling kompleks dalam modul ini. Topiknya bersifat umum dan biasanya diambil dari koran, majalah, atau buku non-fiksi. Teks ini menguji kemampuan Anda untuk mengikuti argumen yang lebih panjang, mirip dengan teks di *modul Academic*, tetapi dengan topik yang lebih umum.

c. Fokus Keterampilan yang Diuji:

1. Kemampuan menemukan dan memahami informasi faktual secara cepat dalam teks-teks singkat.
2. Kemampuan memahami instruksi, panduan, dan peraturan di tempat kerja.
3. Kemampuan memahami tujuan dari berbagai jenis teks praktis (apakah untuk menginformasikan, membujuk, atau memperingatkan).
4. Kemampuan mendapatkan gambaran umum serta detail spesifik dari teks yang lebih panjang tentang topik umum.

d. Tabel Perbandingan Singkat

Fitur	IELTS Academic	IELTS General Training
Tujuan Tes	Kesiapan untuk studi di tingkat universitas atau registrasi profesional.	Keterampilan bertahan hidup dalam konteks sosial dan lingkungan kerja.
Sumber Teks	Jurnal, buku teks akademis, artikel penelitian, majalah spesialis.	Iklan, brosur, manual kerja, kontrak, koran, majalah umum.
Tingkat Kesulitan	Secara konsisten tinggi, dengan argumen dan kosakata yang kompleks.	Bervariasi, mulai dari sangat praktis dan mudah (*Section* 1) hingga cukup kompleks (*Section* 3).
Fokus Utama	Memahami argumen, teori, dan analisis.	Memahami informasi faktual, instruksi, dan komunikasi praktis.

STRATEGI KUNCI UNTUK SUKSES DI READING IELTS

Sesi *Reading* IELTS bukan sekadar tes kemampuan membaca, melainkan tes kemampuan membaca secara efisien di bawah tekanan waktu. Kunci untuk mendapatkan skor tinggi adalah dengan memiliki serangkaian strategi yang solid dan menerapkannya secara disiplin. Strategi berikut berlaku untuk kedua modul, Academic dan General Training.

A. *SKIMMING DAN SCANNING*: DUA SENJATA UTAMA ANDA

Anda tidak punya waktu untuk membaca setiap kata dalam teks secara mendalam. Anda harus menjadi pembaca yang aktif dan strategis dengan menguasai dua teknik membaca cepat ini.

a. *Skimming* (Membaca Cepat untuk Ide Umum)

1. **Tujuan:** Untuk mendapatkan pemahaman umum (*gist*) tentang topik, struktur, dan argumen penulis dalam waktu 2-3 menit.
2. **Cara Melakukan:**
   a) Baca judul dan subjudul (jika ada).
   b) Baca **seluruh paragraf pertama** untuk memahami latar belakang dan pengenalan topik.
   c) Untuk paragraf-paragraf di tengah, baca hanya **kalimat pertama dan terakhir** dari setiap paragraf.
   d) Baca **seluruh paragraf terakhir**, karena biasanya berisi kesimpulan.
   e) Perhatikan kata-kata yang dicetak tebal, miring, atau gambar/diagram yang ada.
3. **Mengapa ini penting?** *Skimming* membuat "peta mental" dari teks. Saat Anda membaca pertanyaan nanti, Anda akan memiliki gambaran kasar di paragraf mana kemungkinan jawaban berada.

b. *Scanning* (Memindai untuk Informasi Spesifik)

1. **Tujuan:** Untuk menemukan informasi spesifik (seperti nama, tanggal, angka, atau istilah kunci) dengan cepat tanpa membaca seluruh teks.
2. **Cara Melakukan:**
   a) Ambil **kata kunci (keyword)** dari pertanyaan yang sudah Anda baca.
   b) Gerakkan mata Anda dengan cepat melintasi teks dalam pola 'S' atau zig-zag. Anda tidak sedang membaca, Anda sedang **mencari bentuk visual** dari kata kunci tersebut.
   c) Setelah menemukan kata kunci atau sinonimnya, berhentilah. Baca kalimat di sekitarnya dengan saksama untuk menemukan jawaban.
3. **Mengapa ini penting?** *Scanning* menghemat waktu secara drastis. Anda tidak perlu membaca ulang 150 kata hanya untuk menemukan satu tanggal atau nama.

B. ANALISIS PERTANYAAN TERLEBIH DAHULU

Ini adalah aturan emas dalam *Reading* IELTS: Jangan pernah membaca teks secara detail sebelum Anda tahu apa yang Anda cari.

a. **Baca Pertanyaan Sebelum Membaca Teks:** Setelah melakukan *skimming* singkat, langsung beralih ke set pertanyaan untuk teks tersebut.
b. **Identifikasi Jenis Pertanyaan:** Kenali jenisnya (misalnya, *True/False/Not Given, Matching Headings, Multiple Choice*). Ini menentukan pendekatan Anda dalam membaca.
c. **Garis Bawahi Kata Kunci dalam Pertanyaan:** Garis bawahi kata-kata paling penting dalam setiap pertanyaan. Ini termasuk nama, tempat, tanggal, dan terutama kata-kata pembatas seperti *only, all, never, always, most*. Kata-kata ini sering kali menjadi penentu jawaban.

Mengapa ini penting? Strategi ini mengubah Anda dari pembaca pasif menjadi pemburu informasi yang aktif. Anda membaca dengan sebuah tujuan, yaitu untuk menjawab pertanyaan yang sudah Anda lihat.

C. PERHATIKAN SINONIM DAN PARAFRASA

Ini adalah inti dari kesulitan Reading IELTS. Tes ini menguji pemahaman makna, bukan kemampuan mencocokkan kata. Jawaban di dalam teks hampir tidak pernah menggunakan kata-kata yang sama persis dengan yang ada di pertanyaan.

a. Cara Melatih:

1. Saat Anda menggarisbawahi kata kunci di pertanyaan, luangkan sedetik untuk memikirkan kemungkinan sinonimnya.
   Contoh: Jika pertanyaan menyebutkan causes of unemployment, di dalam teks Anda mungkin akan menemukan frasa seperti reasons for joblessness atau factors leading to a lack of work.
2. Fokus pada **makna ide**, bukan pada kata-kata individual.

b. Mengapa ini penting?

Jika Anda hanya mencari kata yang sama persis, Anda akan sering melewatkan jawaban yang benar dan merasa frustrasi karena tidak dapat menemukannya.

D. MANAJEMEN WAKTU YANG KETAT

Waktu adalah musuh terbesar Anda di sesi ini. Disiplin adalah kuncinya.

a. **Gunakan Jam Tangan:** Pantau waktu Anda. Alokasikan 20 menit untuk setiap teks. Saat waktu 20 menit untuk satu teks habis, paksa diri Anda untuk pindah ke teks berikutnya, apa pun yang terjadi.
b. **Aturan 1-2 Menit:** Jangan habiskan lebih dari 1-2 menit pada satu pertanyaan yang sulit. Jika Anda tidak bisa menemukannya, kemungkinan Anda salah mencari atau salah memahami.

c. **Tandai dan Lanjutkan:** Beri tanda pada nomor soal yang Anda lewati. Jika ada sisa waktu di akhir 60 menit, Anda bisa kembali lagi.
d. **Jangan Pernah Kosongkan Jawaban:** Ingat, tidak ada penalti untuk jawaban yang salah. Di menit-menit terakhir, pastikan semua 40 nomor terisi, bahkan jika Anda harus menebak.

Mengapa ini penting? Lebih baik kehilangan satu poin dari pertanyaan sulit daripada kehabisan waktu dan kehilangan lima poin dari pertanyaan-pertanyaan mudah di akhir tes.

MENAKLUKKAN JENIS PERTANYAAN YANG PALING MENANTANG

Beberapa jenis pertanyaan dalam Reading IELTS secara konsisten menjadi tantangan terbesar bagi peserta tes. Menguasai strategi khusus untuk jenis-jenis soal ini dapat secara dramatis meningkatkan skor Anda. Mari kita bedah tiga di antaranya: *True/False/Not Given*, *Matching Headings*, dan *Summary Completion*.

A. *TRUE/FALSE/NOT GIVEN (ATAU YES/NO/NOT GIVEN)*

Ini adalah jenis pertanyaan yang paling sering mengecoh karena membutuhkan pemahaman yang presisi dan kemampuan untuk membedakan antara apa yang salah dan apa yang tidak disebutkan.

a. Perbedaan Kunci:

1. ***TRUE/YES*:** Pernyataan soal menyatakan kembali informasi yang sama dengan yang ada di dalam teks. Maknanya cocok, meskipun menggunakan kata-kata yang berbeda (parafrasa).
2. ***FALSE/NO*:** Pernyataan soal secara eksplisit bertentangan atau berlawanan dengan informasi di dalam teks. Teks mengatakan “A”, sementara soal mengatakan “B” yang merupakan kebalikan dari “A”.
3. ***NOT GIVEN*:** Pernyataan soal berisi informasi yang tidak dapat ditemukan sama sekali di dalam teks. Teks tidak membenarkan ataupun menyanggahnya.

b. Strategi Menjawab:

1. **Fokus pada Kata Kunci:** Baca pernyataan di soal dengan sangat teliti. Garis bawahi kata kunci, terutama kata-kata pembatas seperti *all, some, only, mainly, always, often*. Kata-kata ini sering menjadi penentu apakah sebuah pernyataan itu True atau False.
2. **Temukan Lokasi di Teks:** Lakukan *scanning* untuk menemukan bagian teks yang membahas kata kunci dari soal. Ingat, pertanyaan jenis ini biasanya **mengikuti urutan informasi** di dalam teks.
3. **Bandingkan Makna, Bukan Kata:** Setelah menemukan lokasinya, bandingkan makna pernyataan soal dengan makna informasi di teks. Jangan hanya mencocokkan kata.

a) Jika maknanya **sama**, jawabannya **TRUE**.
b) Jika maknanya **jelas berlawanan**, jawabannya **FALSE**.
c) Jika Anda **tidak bisa menemukan informasi tersebut** untuk membuktikan benar atau salahnya, jawabannya **NOT GIVEN**.

Tips Jebakan "Not Given": Jangan menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mencari informasi yang tidak ada. Jika setelah mencari di bagian yang relevan Anda tidak menemukannya, percayalah pada insting Anda dan pilih "Not Given".

B. *MATCHING HEADINGS* (MENCOCOKKAN JUDUL PARAGRAF)

Pertanyaan ini menguji kemampuan Anda untuk mengidentifikasi ide pokok atau tujuan utama dari setiap paragraf.

Strategi Menjawab:

a. **Baca Daftar Judul Terlebih Dahulu:** Jangan membaca paragraf dulu. Baca semua pilihan judul (*headings*) yang tersedia. Pahami makna dari setiap judul dan garis bawahi kata kuncinya. Ini memberi Anda gambaran tentang ide-ide apa yang mungkin akan Anda temukan.
b. **Kerjakan Paragraf yang Paling Pendek atau Mudah Dulu:** Anda tidak harus mengerjakan secara berurutan. Jika ada paragraf yang terlihat lebih pendek atau topiknya lebih mudah, kerjakan itu dulu. Ini bisa membangun momentum dan mengurangi jumlah pilihan judul untuk paragraf yang lebih sulit.
c. **Baca Paragraf Pertama, Lalu Pilih Judul:** Sekarang, baca paragraf pertama teks secara mendalam. Setelah selesai, tanyakan pada diri sendiri, "Apa inti dari paragraf ini? Apa tujuan utamanya?" Kemudian, kembali ke daftar judul dan pilih yang paling cocok.
d. **Coret Judul yang Sudah Digunakan:** Setelah Anda yakin dengan pilihan Anda, coret judul tersebut dari daftar agar tidak Anda pilih lagi.
e. **Ulangi Prosesnya:** Lanjutkan ke paragraf berikutnya dan ulangi langkah 3 dan 4.

Tips Penting: Jawaban sering kali tidak hanya ada di kalimat pertama. Terkadang ide pokok sebuah paragraf baru menjadi jelas di tengah atau di akhir. Bacalah seluruh paragraf sebelum membuat keputusan akhir.

C. *SUMMARY COMPLETION* (MELENGKAPI RINGKASAN)

Anda akan diberikan sebuah ringkasan singkat dari sebagian atau seluruh teks, dengan beberapa kata yang dihilangkan.

Strategi Menjawab:

a. **Baca Ringkasan Terlebih Dahulu:** Baca seluruh ringkasan dengan rumpang-rumpangnya. Ini membantu Anda memahami bagian mana dari teks asli yang sedang diringkas dan konteks dari kata-kata yang hilang.
b. **Perhatikan Batas Kata:** Instruksi soal akan sangat spesifik, misalnya, *"NO MORE THAN TWO WORDS AND/OR A NUMBER"*. Patuhi aturan ini dengan ketat. Jika Anda menulis

lebih dari batas yang ditentukan, jawaban Anda akan dianggap salah meskipun informasinya benar.

c. **Prediksikan Jenis Kata:** Lihatlah rumpang tersebut dan prediksikan jenis kata apa yang dibutuhkan secara gramatikal. Apakah sebuah kata benda? Kata kerja? Kata sifat? Angka? Ini akan sangat membantu Anda saat mencari jawaban di teks.
d. **Cari Bagian yang Relevan di Teks:** Berdasarkan pemahaman Anda dari ringkasan, temukan paragraf di teks asli yang berisi informasi tersebut.
e. **Temukan Kata yang Tepat:** Cari kata atau frasa di dalam teks yang cocok dengan makna dan struktur gramatikal dari kalimat ringkasan. Sering kali, Anda bisa menggunakan kata yang sama persis dari teks.

LATIHAN SOAL & PEMBAHASAN IELTS ACADEMIC

Bagian ini adalah simulasi lengkap dari sesi Reading IELTS Academic. Alokasikan waktu Anda secara ketat: 60 menit untuk membaca ketiga teks dan menjawab semua 40 pertanyaan. Tulis jawaban Anda langsung di lembar jawaban. Setelah selesai, periksa jawaban Anda dan pelajari pembahasan mendalam untuk setiap pertanyaan.

A. READING PASSAGE 1

Anda disarankan menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk Pertanyaan 1-13, yang didasarkan pada Teks Bacaan 1 di bawah ini.

The Silent Decline: Unravelling Bee Colony Collapse Disorder

The honeybee, a creature synonymous with the vibrancy of summer meadows and the sweetness of honey, is facing a crisis of existential proportions. For more than a decade, beekeepers, primarily in North America and Europe, have been reporting staggering losses in their honeybee colonies, a phenomenon formally identified as Colony Collapse Disorder (CCD). Characterized by the sudden and mysterious disappearance of the majority of worker bees from a hive, leaving behind a queen, a few nurse bees, and a plentiful supply of food, CCD poses a grave threat not only to the apiculture industry but to global agriculture as a whole. The economic value of crop pollination by bees is estimated to be in the hundreds of billions of dollars annually, with crops ranging from almonds and apples to broccoli and berries being heavily dependent on these diligent pollinators. Understanding the drivers of CCD is therefore a matter of urgent scientific and economic importance.

The symptoms of CCD are eerily specific. Unlike other forms of hive death where dead bees are found in or around the hive, in a CCD-afflicted colony, the adult bees simply vanish. The few remaining bees are often young and immature, and strangely, common hive pests and predators are slow to invade and consume the abandoned honey and pollen. This peculiar set of symptoms has made identifying a single causative agent exceptionally difficult,

leading researchers to believe that CCD is not the result of one lone culprit, but rather a complex syndrome triggered by a combination of multiple stressors acting in synergy.

Among the prime suspects are modern agricultural pesticides, particularly a class of systemic insecticides known as neonicotinoids. These chemicals are applied to seeds and are absorbed by the growing plant, permeating all its tissues, including the nectar and pollen. While the levels in nectar may not be immediately lethal, studies have shown that chronic, sub-lethal exposure can severely impair a bee's neurological functions. Their ability to navigate, forage efficiently, and communicate with hive-mates is compromised. Furthermore, neonicotinoids have been demonstrated to suppress the bee's immune system, making it more susceptible to other environmental threats. This has led to widespread bans or restrictions on their use in the European Union and other regions, though the debate about their precise role in CCD continues.

Parallel to the issue of pesticides is the pervasive problem of habitat loss and the rise of agricultural monoculture. Vast landscapes that once hosted a diverse tapestry of wildflowers, offering bees a varied and nutritious diet throughout the seasons, have been replaced by immense fields of a single crop, such as corn or soybeans. While these crops may provide a superabundance of food for a short period, they create what is effectively a "food desert" for the rest of the year. This lack of dietary diversity weakens bee colonies, making them less resilient to disease. The destruction of natural habitats like forests and meadows for urban and agricultural development further exacerbates this problem by removing essential nesting sites and forage areas.

A third major stressor is the prevalence of pests and pathogens. The Varroa destructor mite is arguably the honeybee's most devastating adversary. This parasitic mite latches onto bees and feeds on their fatty tissues, weakening its host and, more critically, acting as a vector for a range of debilitating viruses, such as the Deformed Wing Virus. A colony infested with Varroa mites is like a city plagued by a disease-carrying parasite; its population becomes sick, weak, and its social structure begins to crumble. The global transport of bee colonies for pollination services has unfortunately facilitated the rapid spread of these mites and their associated viruses across continents.

Ultimately, the consensus within the scientific community is that these factors—pesticides, poor nutrition from monocultures, and pests/pathogens—are not acting in isolation. Instead, they likely create a deadly cocktail of stressors. A bee colony weakened by a poor diet is less able to fend off Varroa mites. A bee whose immune system is suppressed by pesticide exposure is more likely to succumb to the viruses transmitted by those mites. It is this synergistic effect, this cascade of interconnected problems, that is believed to be the driving force behind the sudden and catastrophic disappearances witnessed in Colony Collapse Disorder. Addressing this crisis requires a holistic approach, moving beyond blaming a single factor and towards creating a more sustainable and bee-friendly agricultural landscape.

Questions 1–4

Do the following statements agree with the information given in Reading Passage 1?

In boxes 1–4 on your answer sheet, write

TRUE if the statement agrees with the information

FALSE if the statement contradicts the information

NOT GIVEN if there is no information on this

1. The defining symptom of CCD is the discovery of a large number of dead bees inside the hive.
2. Neonicotinoids exclusively affect the immune system of honeybees.
3. The European Union has completely prohibited the use of all types of pesticides in agriculture.
4. The Varroa mite transmits harmful viruses to honeybees.

Questions 5–9

Complete the summary below.

Choose NO MORE THAN TWO WORDS from the passage for each answer.

Write your answers in boxes 5–9 on your answer sheet.

Factors Contributing to Bee Decline

Several interconnected stressors are believed to cause Colony Collapse Disorder. One major issue is the use of chemical **5** ___, such as neonicotinoids, which can harm the neurological functions and immune systems of bees. Another significant problem is the lack of a **6** ___ for bees, largely due to the practice of agricultural monoculture. This can leave bees without adequate food for much of the year, effectively creating a **7** ___. Finally, parasites like the Varroa mite pose a huge threat. This mite weakens bees by feeding on their **8** ___ and also spreads various diseases. Scientists believe these factors work together in **9** ___, leading to the collapse of bee colonies.

Questions 10–13

Match each cause with its correct description, A–F.

Write the correct letter, A–F, in boxes 10–13 on your answer sheet.

Causes

10. Neonicotinoids
11. Monoculture
12. Varroa Mite
13. Synergistic Effect

Descriptions

A. The combination of multiple stressors creating a larger problem
B. The primary food source for queen bees

C. A parasitic pest that weakens bees and spreads disease
D. A type of insecticide that can impair bee navigation and immunity
E. A diverse landscape of wildflowers
F. An agricultural system that results in a lack of varied diet for bees

READING PASSAGE 2

Anda disarankan menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk Pertanyaan 14-26, yang didasarkan pada Teks Bacaan 2 di bawah ini.

The Gig Economy: A New Paradigm of Work?

A The traditional concept of a career, marked by long-term, stable employment with a single company, is increasingly being supplemented, and in some sectors replaced, by a new model of work: the gig economy. The term "gig economy" refers to a labor market characterized by the prevalence of short-term contracts or freelance work, as opposed to permanent jobs. Fueled by the proliferation of digital platforms and smartphone technology, companies like Uber, Upwork, and Deliveroo have created vast marketplaces that connect service providers directly with consumers, fundamentally altering the nature of work for millions. This shift represents not just a technological evolution but a profound socio-economic transformation, prompting a fierce debate about whether it heralds a future of empowered, autonomous workers or one of precarious, unprotected labor.

B Two primary forces have propelled the rise of the gig economy. The first is technological. The ubiquity of the internet and smartphones has created the infrastructure necessary for on-demand services. GPS technology allows for efficient logistics in transportation and delivery, while online payment systems have streamlined transactions. Digital platforms act as intermediaries, drastically reducing the friction and cost of finding clients or workers. The second driver is a socio-economic shift in attitudes towards work, particularly among younger generations. There is a growing premium placed on flexibility, autonomy, and work-life balance—ideals that the gig economy appears to promise. For many, the ability to choose their own hours and be their own boss is a powerful allure, far more appealing than the rigid structure of a nine-to-five job.

C From the perspective of the worker, the gig economy offers a compelling narrative of freedom and empowerment. It provides an accessible entry point into the labor market for students, parents seeking flexible schedules, artists, or anyone looking to supplement their primary income. This autonomy allows individuals to tailor their work around their lives, rather than the other way around. For those with specialized skills, such as graphic designers or software developers, freelance platforms offer access to a global client base, liberating them from geographical constraints and potentially increasing their earning power. The gig model can foster a sense of entrepreneurship, as individuals become responsible for managing their own business, marketing their skills, and building a reputation.

D However, beneath this veneer of flexibility lies a more precarious reality for many participants. Gig economy workers are typically classified as "independent contractors" rather than "employees." This legal distinction is critical, as it means they are often excluded from the protections and benefits afforded to traditional employees, such as minimum wage laws, overtime pay, health insurance, paid sick leave, and retirement contributions. This lack of a social safety net can create significant financial instability. Income can be highly unpredictable, fluctuating based on demand, platform algorithm changes, and customer ratings. The very flexibility it offers can also translate into an "always-on" culture, where the pressure to accept gigs at any time blurs the line between work and personal life.

E Businesses, on the other hand, have embraced the gig economy for its significant operational and financial advantages. Utilizing a flexible workforce of independent contractors allows companies to scale their operations up or down rapidly in response to market demand, without the overhead costs associated with hiring, training, and providing benefits for permanent employees. This "asset-light" model is particularly effective for platform-based businesses, whose primary role is to facilitate connections rather than own the assets or directly employ the service providers. Furthermore, it grants companies access to a vast pool of specialized talent for short-term projects, enabling them to be more agile and innovative without long-term commitments.

F The rise of the gig economy has inevitably led to significant regulatory and legal challenges. Governments and courts worldwide are grappling with the fundamental question of how to classify gig workers. A series of landmark legal battles have been fought over whether drivers for ride-sharing platforms, for example, should be considered employees entitled to full labor rights. Proponents of reclassification argue that the level of control exerted by platforms over their workers—dictating prices, monitoring performance, and having the power to "deactivate" them—is more akin to an employer-employee relationship. The platforms, in contrast, maintain that they are merely technology companies providing a tool that connects independent entrepreneurs with customers. The outcomes of these legal struggles will have profound implications for the future of labor law and the viability of the gig economy model itself.

Questions 14–19

Reading Passage 2 has six paragraphs, A–F.

Choose the correct heading for each paragraph from the list of headings below.

Write the correct number, i–ix, in boxes 14–19 on your answer sheet.

List of Headings

i. The legal and regulatory dilemma

ii. The appeal of freedom and self-management

iii. Defining a modern labor market trend

iv. How technology has changed traditional jobs

v. The corporate benefits of a flexible workforce
vi. The main technological and social drivers
vii. The absence of security and traditional benefits
viii. The future of automation in the gig economy

14. Paragraph A
15. Paragraph B
16. Paragraph C
17. Paragraph D
18. Paragraph E
19. Paragraph F

Questions 20–23

Choose the correct letter, A, B, C, or D.

Write the correct letter in boxes 20–23 on your answer sheet.

20. According to paragraph B, a key non-technological reason for the growth of the gig economy is ....
    A. a decrease in global wages.
    B. a changing attitude that values work flexibility.
    C. a lack of available long-term jobs.
    D. an increase in the number of digital platforms.

21. What is presented in paragraph D as a major consequence of being classified as an "independent contractor"?
    A. The ability to set one's own prices for services.
    B. A higher potential for earning a large income.
    C. The exclusion from legal protections and benefits.
    D. The pressure to work within a nine-to-five structure.

22. Companies are attracted to the gig economy model primarily because it ....
    A. fosters a stronger sense of community among workers.
    B. allows them to reduce operational costs and increase agility.
    C. provides better data on consumer behaviour.
    D. simplifies the process of international expansion.

23. The main argument used by platforms against reclassifying their workers as employees is that ....
    A. workers prefer the freedom of being contractors.
    B. they are technology companies, not traditional employers.
    C. reclassification would lead to higher prices for consumers.
    D. it is difficult to monitor the performance of employees remotely.

Questions 24–26

Complete the sentences below.

Choose ONE WORD ONLY from the passage for each answer.

Write your answers in boxes 24–26 on your answer sheet.

24. The income of a gig worker can be highly ___, depending on factors like customer demand.
25. For businesses, a major advantage of the gig economy is the ability to access specialized ___ for short-term needs.
26. A key feature of the gig economy from the worker's viewpoint is the ___ to choose when and where they work.

READING PASSAGE 3

Anda disarankan menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk Pertanyaan 27-40, yang didasarkan pada Teks Bacaan 3 di bawah ini.

Colour Psychology: How Hues Shape Our Perceptions and Behaviours

Does the colour of a room affect your mood? Can the colour of a package influence your decision to buy the product inside? The field of colour psychology, which explores the intricate relationship between colours and human emotion and behaviour, suggests that the answer is a resounding yes. While personal preference and cultural background play a significant role, decades of research have shown that colours can have a powerful, albeit often subconscious, influence on our perceptions and actions. This understanding is now a cornerstone of marketing, branding, and interior design, where the strategic use of colour is employed to evoke specific feelings and prompt desired behaviours.

At its most basic level, our reaction to colour is rooted in both biology and learned associations. Biologically, the human eye perceives different wavelengths of light, and the brain translates these signals into the experience we call colour. Some of these reactions may be innate; for example, the vibrancy of red, the colour of blood and fire, can trigger a physiological response of heightened alertness. Over millennia, humans have also built a rich tapestry of learned associations. We associate green with lush vegetation and nature, leading to feelings of tranquility and health. We link blue to the vastness of the sky and the sea, often evoking feelings of stability, peace, and calm. These associations, both innate and learned, form the foundation of colour psychology.

Colours are often categorized into two broad groups: warm and cool. Warm colours, such as red, orange, and yellow, are generally perceived as energetic and stimulating. Red is arguably the most potent colour psychologically, capable of raising blood pressure and respiration rates. It is associated with passion, love, excitement, but also with danger, anger, and urgency. This is why it is used for stop signs and fire alarms, but also for Valentine's

Day promotions. Orange, a blend of red and yellow, is seen as enthusiastic, creative, and vibrant. Yellow is associated with sunshine, happiness, and optimism, but in some contexts, its high visibility makes it a colour of caution, as seen in traffic warnings.

In contrast, cool colours like blue, green, and purple tend to have a calming and soothing effect. Blue is one of the most popular colours in branding, particularly for financial institutions and tech companies, as it is seen to represent trust, loyalty, security, and stability. Green, with its strong link to the natural world, is universally associated with health, growth, freshness, and environmental consciousness. It is often used in hospitals to create a calming atmosphere and by brands wanting to project an eco-friendly image. Purple has long been associated with royalty, luxury, and spirituality. Its rarity in nature historically made it an expensive and exclusive dye, cementing its connection to wealth and power. Lighter shades like lavender can evoke feelings of nostalgia and romance.

However, the influence of colour is far from universal; it is profoundly shaped by cultural context. While in many Western cultures white is the colour of purity and weddings, in numerous Eastern cultures, including China and Japan, it is the traditional colour of mourning. Similarly, red symbolizes good fortune, happiness, and prosperity in China, and is the predominant colour at weddings and New Year celebrations. In South Africa, however, red is associated with mourning. In the Middle East, blue is believed to provide protection against evil. These cultural variations are a critical reminder that colour psychology is not an exact science and that its principles must be applied with a keen awareness of the target audience's background.

The application of these principles is most evident in the world of marketing and branding. Companies invest heavily in choosing the right colour palette to build a brand identity and connect with consumers on an emotional level. The bold red of Coca-Cola aims to evoke excitement and energy, while the dependable blue of IBM or Facebook conveys trust and reliability. Fast-food restaurants often use red and yellow in their décor and branding, as these colours are believed to stimulate appetite and create a sense of urgency, encouraging faster customer turnover. In contrast, high-end luxury brands frequently use black, silver, or gold to communicate elegance, sophistication, and exclusivity.

Beyond marketing, colour psychology plays a crucial role in interior design and environmental planning. The colours of our homes, offices, and public spaces can have a tangible impact on our well-being and productivity. Offices painted in calming blues or greens may help reduce stress and improve focus, while a gym might use energizing reds or oranges to motivate clients. The deliberate use of colour is a powerful, non-verbal tool for shaping human experience, subtly guiding our emotions and decisions every day.

Questions 27–31

Complete the summary using the list of words, A–I, below.
Write the correct letter, A–I, in boxes 27–31 on your answer sheet.

The Meaning and Application of Cool Colours

Colours such as blue, green, and purple are known as cool colours and generally have a **27** ___ effect on people. Blue is often used by corporations because it is associated with feelings of **28** ___ and dependability. Green, due to its connection with **29** ___, is frequently used by brands that want to appear environmentally friendly. Historically, purple was linked to **30** ___ because the dye was rare and costly. These principles are widely used in fields like marketing and **31** ___ to influence mood and behaviour.

A. royalty
B. nature
C. creative
D. trust
E. stimulating
F. interior design
G. calming
H. finance
I. appetite

Questions 32–36

Do the following statements agree with the views of the writer in Reading Passage 3?
In boxes 32–36 on your answer sheet, write
YES if the statement agrees with the views of the writer
NO if the statement contradicts the views of the writer
NOT GIVEN if it is impossible to say what the writer thinks about this

32. The psychological impact of colour is identical for all people regardless of their background.
33. Fast-food companies choose colours like red and yellow because they are cheaper to produce.
34. Our biological response to certain colours may be innate and linked to survival instincts.
35. Green is the most effective colour for improving productivity in an office environment.
36. Understanding cultural differences is essential when applying the principles of colour psychology.

Questions 37–40

Answer the questions below.

Choose NO MORE THAN THREE WORDS from the passage for each answer.

Write your answers in boxes 37–40 on your answer sheet.

37. What system in the brain is responsible for converting light signals into colour?
38. In which two countries is white traditionally associated with mourning?
39. Besides excitement, what feeling does the red of Coca-Cola's branding aim to evoke?
40. What kind of spaces might use red and orange to motivate people?

Kunci Jawaban & Pembahasan

Reading Passage 1

1. FALSE
2. FALSE
3. NOT GIVEN
4. TRUE
5. pesticides
6. varied diet
7. food desert
8. fatty tissues
9. synergy
10. D
11. F
12. C
13. A

Reading Passage 2

14. iii
15. vi
16. ii
17. vii
18. v
19. i
20. B
21. C
22. B
23. B
24. unpredictable
25. talent
26. autonomy

Reading Passage 3

27. G
28. D
29. B
30. A
31. F
32. NO
33. NO
34. YES
35. NOT GIVEN
36. YES
37. (the) human eye
38. China and Japan
39. energy
40. a gym

Pembahasan Rinci

Reading Passage 1

1. **FALSE:** Paragraf 2 menyatakan, "Unlike other forms of hive death where dead bees are found... in a CCD-afflicted colony, the adult bees simply vanish." Ini secara langsung bertentangan dengan pernyataan soal.
2. **FALSE:** Paragraf 3 menyebutkan bahwa neonicotinoids "severely impair a bee's neurological functions" DAN "suppress the bee's immune system." Jadi, efeknya tidak *eksklusif* pada sistem imun.
3. **NOT GIVEN:** Paragraf 3 hanya menyebutkan "bans or restrictions on their use in the European Union," merujuk pada *neonicotinoids*, bukan *semua jenis pestisida*. Teks tidak memberikan informasi tentang semua pestisida.

4. **TRUE:** Paragraf 5 menyatakan, "...acting as a vector for a range of debilitating viruses, such as the Deformed Wing Virus." Ini sesuai dengan pernyataan soal.

5-9 (Summary): Jawaban dapat ditemukan dengan memindai kata kunci.

5. "chemical **pesticides**" (Paragraf 3).
6. "a **varied diet**" (Paragraf 4).
7. "a '**food desert**'" (Paragraf 4).
8. "feeds on their **fatty tissues**" (Paragraf 5).
9. "triggered by a combination of multiple stressors acting in **synergy**" (Paragraf 2).

10-13 Matching):

10. **(D):** Paragraf 3 menjelaskan Neonicotinoids sebagai insektisida yang "impair a bee's neurological functions" (navigasi) dan "suppress the bee's immune system."
11. **(F):** Paragraf 4 menjelaskan Monoculture menciptakan "a 'food desert'" yang berarti "lack of dietary diversity."
12. **(C):** Paragraf 5 mendeskripsikan Varroa mite sebagai "parasitic mite" yang menyebarkan "debilitating viruses."
13. **(A):** Paragraf 6 menyimpulkan bahwa ini adalah "synergistic effect, this cascade of interconnected problems."

Reading Passage 2

14-19 (Matching Headings):

14. **A (iii):** Paragraf A mendefinisikan "gig economy" dan membedakannya dari model kerja tradisional.
15. **B (vi):** Paragraf B secara jelas menyebutkan dua pendorong utama: "The first is technological... The second driver is a socio-economic shift..."
16. **C (ii):** Paragraf C fokus pada keuntungan bagi pekerja, seperti "freedom," "empowerment," "autonomy," dan "entrepreneurship."
17. **D (vii):** Paragraf D membahas sisi negatif bagi pekerja, yaitu "excluded from the protections and benefits" dan "lack of a social safety net."
18. **E (v):** Paragraf E menjelaskan keuntungan bagi perusahaan, seperti "operational and financial advantages" dan "flexible workforce."
19. **F (i):** Paragraf F secara eksplisit membahas "regulatory and legal challenges" dan "landmark legal battles."

20-23 (Multiple Choice):

20. **(B):** Paragraf B menyebutkan "a socio-economic shift in attitudes towards work, particularly among younger generations. There is a growing premium placed on flexibility, autonomy..."
21. **(C):** Paragraf D menyatakan bahwa klasifikasi ini berarti "they are often excluded from the protections and benefits afforded to traditional employees..."

22. **(B):** Paragraf E menyebutkan perusahaan dapat "scale their operations up or down rapidly" (agility) dan menghindari "overhead costs" (reduce operational costs).
23. **(B):** Paragraf F menjelaskan argumen platform: "...they are merely technology companies providing a tool..."

24-26 (Sentence Completion):

24. **unpredictable:** Paragraf D: "Income can be highly unpredictable, fluctuating based on demand..."
25. **talent:** Paragraf E: "...grants companies access to a vast pool of specialized talent for short-term projects..."
26. **autonomy:** Paragraf C: "This autonomy allows individuals to tailor their work around their lives..."

Reading Passage 3

27-31 (Summary Completion): Jawaban dapat ditemukan di Paragraf D.

27. **(G):** "...cool colours... tend to have a calming and soothing effect."
28. **(D):** "Blue is... seen to represent trust, loyalty, security..."
29. **(B):** "Green, with its strong link to the natural world..."
30. **(A):** "Purple has long been associated with royalty, luxury..."
31. **(F):** Paragraf terakhir menyebutkan aplikasi dalam "marketing and branding" dan "**interior design**."

32-36 (Yes/No/Not Given):

32. **NO:** Penulis secara eksplisit menyatakan di Paragraf E bahwa pengaruh warna "is far from universal; it is profoundly shaped by cultural context." Ini bertentangan dengan pernyataan soal.
33. **NO:** Paragraf F menyatakan restoran cepat saji menggunakan merah dan kuning karena warna-warna ini "are believed to stimulate appetite and create a sense of urgency," bukan karena biayanya lebih murah.
34. **YES:** Di Paragraf B, penulis menyatakan "Some of these reactions may be innate" dan memberikan contoh merah yang memicu "a physiological response of heightened alertness," yang mendukung pandangan ini.
35. **NOT GIVEN:** Paragraf G menyebutkan kantor yang dicat biru atau hijau dapat "help reduce stress and improve focus," tetapi tidak pernah menyatakan bahwa hijau adalah yang "paling efektif" (*most effective*). Teks tidak membuat perbandingan semacam itu.
36. **YES:** Pandangan penulis ini adalah poin utama dari Paragraf E, di mana ia menekankan bahwa "cultural variations are a critical reminder" dan prinsip psikologi warna harus diterapkan dengan "keen awareness of the target audience's background."

37-40 (Short Answer Questions):

37. **(the) human eye:** Paragraf B: "...the **human eye** perceives different wavelengths of light..."

38. **China and Japan:** Paragraf E: "...in numerous Eastern cultures, including **China and Japan**, it is the traditional colour of mourning."
39. **energy:** Paragraf F: "The bold red of Coca-Cola aims to evoke excitement and **energy**."
40. **a gym:** Paragraf G: "...while **a gym** might use energizing reds or oranges to motivate clients."

LATIHAN SOAL & PEMBAHASAN IELTS GENERAL TRAINING

Bagian ini menyediakan satu set latihan lengkap yang mencerminkan format dan jenis teks yang akan Anda hadapi dalam sesi Reading IELTS General Training. Alokasikan waktu Anda secara ketat: 60 menit untuk membaca semua teks dan menjawab 40 pertanyaan. Tulis jawaban Anda langsung di lembar jawaban. Setelah selesai, periksa jawaban Anda dan pelajari pembahasan mendalam untuk setiap pertanyaan.

SECTION 1: Questions 1–14

Anda disarankan menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk Pertanyaan 1-14.
Bacalah teks A dan B di bawah ini dan jawablah Pertanyaan 1-14.

A. WESTFIELD COMMUNITY CENTRE EVENING CLASSES

Join our vibrant community and learn a new skill! All classes run for 8 weeks, one evening per week from 7:00 PM to 9:00 PM. Course fee: £120 (unless otherwise stated). To enrol, please visit our reception desk.

[1] Pottery for Beginners

Discover the joy of creating with clay. Our experienced instructor, Maria, will guide you through the fundamental techniques of hand-building and wheel-throwing. Learn to make your own mugs, bowls, and small sculptures. Fee includes all materials and firing costs. (Tuesdays)

[2] Digital Photography

Move beyond your camera's auto mode! This course is for those who own a DSLR or mirrorless camera and want to understand its functions. We will cover the basics of exposure, aperture, shutter speed, and composition. Please bring your own camera. (Wednesdays)

[3] Conversational Spanish

Planning a trip to Spain or Latin America? This introductory course focuses on practical, everyday communication. You'll learn essential greetings, how to order food, ask for directions, and make small talk. No prior knowledge of Spanish is required. (Thursdays)

[4] Yoga and Mindfulness

De-stress and improve your flexibility in our popular yoga class. Suitable for all levels, from absolute beginners to more experienced practitioners. Sessions combine physical

postures with breathing techniques and a short meditation. Please bring your own yoga mat. (Mondays)

[5] Creative Writing Workshop

Unleash your inner author! Whether you're interested in short stories, poetry, or memoir, this workshop provides a supportive environment to develop your craft. Through a series of writing exercises and group feedback sessions, you'll learn to build compelling narratives and find your unique voice. (Tuesdays)

B. ***NEWTOWN CITY LIBRARY: BORROWING AND RESERVATION RULES***

a. ***Loan Periods*:** Standard books may be borrowed for a period of **three weeks**. DVDs and magazines have a shorter loan period of **one week**.

b. ***Renewals*:** Items can be renewed twice, provided no other library member has reserved them. Renewals can be done online through your member portal, or in person at any library branch.

c. ***Overdue Fines*:** A fine of **25p per day** is charged for each overdue book. For DVDs and magazines, the fine is 50p per day. Please note that your borrowing privileges will be suspended if you have fines exceeding £10.00.

d. ***Reservations*:** If an item you want is currently out on loan, you can reserve it for a fee of 50p. We will notify you by email or text message when the item is ready for collection. Reserved items must be collected within **seven days** of notification, after which they will be returned to the shelf or passed to the next person on the waiting list.

e. ***Lost or Damaged Items*:** Members are responsible for all items borrowed on their card. If an item is lost or returned with significant damage, you will be charged the full replacement cost of the item, in addition to any overdue fines incurred.

Questions 1–7

Look at the five descriptions of evening classes, A-E, in Reading Passage 1.

For which class are the following statements true?

Write the correct number, 1–5, in boxes 1–7 on your answer sheet.

NB You may use any number more than once.

1. This class is specifically designed for people with no previous experience in the subject.
2. You need to provide your own equipment for this class.
3. The cost of this class covers the necessary supplies.
4. This class helps you prepare for travelling abroad.
5. This class is suitable for people with different levels of ability.
6. This class involves giving and receiving critiques on work produced.
7. This class teaches a skill that is not artistic or language-related.

Questions 8–14

Do the following statements agree with the information given in text B in Reading Passage 1?
In boxes 8–14 on your answer sheet, write
TRUE if the statement agrees with the information
FALSE if the statement contradicts the information
NOT GIVEN if there is no information on this

8. You can borrow a magazine for 21 days.
9. You must visit the library in person to renew a book.
10. The daily fine for an overdue DVD is double the fine for an overdue book.
11. You are not allowed to borrow any more items if you owe the library more than £10.
12. Reserving an item online is cheaper than reserving it at the library.
13. You will receive a phone call when a reserved item is ready to be picked up.
14. You have one week to collect an item after being notified.

SECTION 2: Questions 15–27

Anda disarankan menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk Pertanyaan 15-27.
Bacalah teks di bawah ini dan jawablah Pertanyaan 15-27.

Workplace Health and Safety: Your Responsibilities

A. Company Policy Overview

At Sterling Manufacturing, we are committed to providing a safe and healthy working environment for all employees, contractors, and visitors. This commitment requires the active cooperation of every individual. While the company has a legal and ethical duty to establish safe systems of work, safety is ultimately a shared responsibility. This document outlines your personal responsibilities as an employee in maintaining a safe workplace. Failure to comply with these policies may result in disciplinary action.

B. Your General Safety Duties

Every employee must take reasonable care for their own health and safety, as well as for that of others who may be affected by their actions or omissions at work. This means you must not engage in reckless behaviour that could endanger yourself or your colleagues. You are required to comply with any reasonable instruction or policy relating to health and safety. You must also use any machinery, equipment, dangerous substances, and safety devices correctly, in accordance with the training and instructions you have received. Any misuse of safety equipment, such as disabling a machine guard or removing a warning sign, is a serious breach of policy.

C. Personal Protective Equipment (PPE)

Where required by a risk assessment for a specific task, the company will provide appropriate Personal Protective Equipment (PPE) at no cost to you. This may include

items such as safety glasses, hearing protection, high-visibility clothing, safety footwear, and gloves. It is your responsibility to wear the issued PPE correctly at all times when performing the designated task. You must also maintain your PPE in good condition, keeping it clean and storing it in the provided location. You should report any defects or damage to your PPE to your supervisor immediately so that a replacement can be provided.

D. Reporting Hazards and Incidents

A proactive approach to safety is crucial. If you identify any potential hazard—anything with the potential to cause harm, such as a frayed electrical cord, a slippery floor, or an unguarded machine—you must report it to your supervisor or a Health and Safety Representative as soon as possible. Do not wait for an accident to happen. Similarly, all incidents, including accidents that result in injury and "near misses" (incidents that had the potential to cause harm but did not), must be reported. Reporting near misses is vital as it allows the company to investigate and implement preventative measures before a more serious incident occurs.

Questions 15–21

Do the following statements agree with the information given in the text?2
In boxes 15–21 on your answer sheet, write3
TRUE if the statement agrees with the information4
FALSE if the statement contradicts the i5nformation
NOT GIVEN if there is no information on this

15. The company's safety policy applies only to its permanent employees.
16. Employees must follow all safety instructions given by the company.
17. Intentionally misusing safety equipment is not considered a major policy violation.
18. Employees have to purchase their own high-visibility clothing.
19. It is the employee's duty to report any damage to their personal protective equipment.
20. You should only report workplace accidents if someone is injured.
21. The company values the reporting of "near misses."

Questions 22–27

Complete the sentences below.
Choose NO MORE THAN THREE WORDS from the passage for each answer.
Write your answers in boxes 22–27 on your answer sheet.

22. The company believes that safety is a ___ that involves everyone.
23. Employees must not behave in a ___ that puts others at risk.
24. PPE will be provided for a task based on the results of a ___.
25. Any problems or ___ in PPE should be reported to a supervisor.
26. A potential ___ should be reported as soon as it is identified.
27. Reporting near misses allows the company to put ___ in place.

SECTION 3: Questions 28–40

Anda disarankan menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk Pertanyaan 28-40, yang didasarkan pada Teks Bacaan 3 di bawah ini.

The History of Coffee

Few beverages have a history as rich and tumultuous as coffee. Its story is one of ancient legends, religious debate, intellectual revolution, and global commerce. Today, it is a ubiquitous global commodity, the fuel for countless morning routines, but its journey from a remote African plateau to the corner café is a tale spanning more than a thousand years.

The most widely accepted legend attributes the discovery of coffee to a 9th-century Ethiopian goatherd named Kaldi. As the story goes, Kaldi noticed that his goats became incredibly energetic and seemed to "dance" after eating the bright red berries from a particular shrub. He tried the berries himself and experienced a similar stimulating effect. A local monk, upon hearing Kaldi's story, took some of the berries back to his monastery. He found that when dried, roasted, and brewed with water, the berries created a beverage that helped him and his fellow monks stay awake during long hours of evening prayer. The knowledge of this energizing drink slowly spread from the Ethiopian highlands across the Red Sea to the Arabian Peninsula.

By the 15th century, coffee cultivation and trade had begun in earnest in Arabia, particularly in the Yemeni district of Arabia Felix. The drink, known as 'qahwa', became central to social and religious life. Coffee houses, called 'qahveh khaneh', sprang up in cities across the Arab world, including Mecca, Cairo, and Damascus. These establishments became vibrant centres of social activity, where patrons could listen to music, play chess, exchange news, and engage in spirited political and religious debates. They were nicknamed 'schools of the wise' for the intellectual discussions they fostered. The popularity of coffee was not without controversy, however, as some conservative imams sought to ban it, viewing its stimulating effects as akin to intoxication.

Coffee's arrival in Europe in the 17th century was met with similar suspicion, initially being dubbed the "bitter invention of Satan" by some. But after Pope Clement VIII reputedly tasted and approved the beverage, its acceptance grew. Venice, a thriving trade hub, was the first European city to import coffee on a large scale. Soon after, coffee houses began to appear across the continent, most notably in England. London's coffee houses of the mid-17th century became incredibly popular, earning the name 'penny universities'. For the price of a penny, a customer could buy a cup of coffee and gain access to a world of news, intellectual conversation, and business transactions, making them crucial hubs for the city's commercial and political life.

The soaring demand for coffee in Europe fueled a new era of cultivation. The Arabs had tried to protect their monopoly by preventing the export of fertile coffee beans. However, in the late 17th century, a Dutch merchant managed to smuggle a coffee plant out of the Arabian port of Mocha. This single plant was the genesis of a vast cultivation network in the Dutch East Indies, particularly on the island of Java. The French and British soon followed, establishing extensive coffee plantations in their own colonies throughout the Caribbean and Latin America. This colonial expansion, while economically lucrative for the European powers, was often built on the back of exploited and enslaved labour, a dark chapter in coffee's history.

In the modern era, coffee has cemented its status as one of the world's most valuable traded commodities, second only to oil for many years. Brazil now stands as the world's largest coffee producer, a title it has held for over a century. The industry is largely dominated by two main species of coffee bean: Arabica and Robusta. Arabica beans, grown at high altitudes, are prized for their complex, aromatic flavour and command higher prices. Robusta beans, as their name suggests, are more resilient and have a higher caffeine content, resulting in a stronger, harsher flavour often used in instant coffee and espresso blends.

The 20th and 21st centuries have witnessed distinct cultural shifts in coffee consumption. The "second wave" of coffee, popularized by chains like Starbucks, introduced a culture of espresso-based drinks, specialty roasts, and the coffee shop as a "third place" between home and work. More recently, a "third wave" has emerged, focusing on coffee as an artisanal product. This movement emphasizes single-origin beans, meticulous brewing methods, direct trade relationships with growers, and a deep appreciation for the unique flavour profile of each coffee, treating it with the same reverence as fine wine. From a simple berry that made goats dance to a complex artisanal beverage, coffee's journey reflects the very evolution of global culture and commerce.

Questions 28–32

The reading passage has seven paragraphs.

Which paragraph contains the following information?

Write the correct letter, A–G, in boxes 28–32 on your answer sheet.

28. A comparison between the two main types of coffee beans.
29. An explanation of why European colonial powers began to grow coffee.
30. A description of the recent movement that treats coffee like an artisanal product.
31. The initial suspicion and eventual acceptance of coffee in Europe.
32. The legend of how the effects of coffee were first discovered.

Questions 33–36

Choose the correct letter, A, B, C, or D.

Write the correct letter in boxes 33–36 on your answer sheet.

33. What were the 'qahveh khaneh' in the 15th-century Arab world?
    A. Religious schools that served coffee.
    B. Social hubs for discussion and entertainment.
    C. Markets for trading coffee beans.
    D. Monasteries where coffee was first brewed.

34. London's coffee houses were called 'penny universities' because
    A. they were mainly located near universities.
    B. they offered formal lessons for a small fee.
    C. customers could get access to information and debate for a low price.
    D. a penny was the total cost of a university education at the time.

35. What was a major reason for the global spread of coffee cultivation in the 18th century?
    A. The discovery of more resilient coffee species.
    B. The decline of the tea trade.
    C. The success of the Dutch in growing coffee in their colonies.
    D. The high demand for the beverage in Europe.

36. The "third wave" of coffee consumption is characterized by its focus on
    A. the speed and convenience of instant coffee.
    B. creating a comfortable "third place" environment.
    C. the unique qualities and origin of the coffee beans.
    D. making espresso-based drinks popular worldwide.

Questions 37-40

Do the following statements agree with the information given in Reading Passage 3?

In boxes 37-40 on your answer sheet, write

TRUE if the statement agrees with the information

FALSE if the statement contradicts the information

NOT GIVEN if there is no information on this

37. In its earliest form, coffee was consumed as a sweet, hot drink.
38. The Dutch were the first to successfully cultivate coffee outside of the Arabian Peninsula.
39. Brazil has always been the world's largest producer of coffee.
40. Robusta coffee is generally more expensive than Arabica coffee.

Kunci Jawaban & Pembahasan

Section 1

1. 3
2. 2
3. 1
4. 3
5. 4
6. 5
7. 2
8. FALSE
9. FALSE
10. TRUE
11. TRUE
12. NOT GIVEN
13. NOT GIVEN
14. TRUE

Section 2

15. FALSE
16. TRUE
17. FALSE
18. FALSE
19. TRUE
20. FALSE
21. TRUE
22. shared responsibility
23. reckless behaviour
24. risk assessment
25. defects or damage
26. potential hazard
27. preventative measures

Section 3

28. F
29. E
30. G
31. D
32. B
33. B
34. C
35. D
36. C
37. FALSE
38. TRUE
39. FALSE
40. FALSE

Pembahasan Rinci

Section 1

1. **(3):** Teks 3, "Conversational Spanish," menyatakan "No prior knowledge... is required."
2. **(2):** Teks 2, "Digital Photography," menyatakan "Please bring your own camera." Teks 4 juga benar, tetapi soal hanya butuh satu jawaban.
3. **(1):** Teks 1, "Pottery," menyatakan "Fee includes all materials and firing costs."
4. **(3):** Teks 3, "Conversational Spanish," menyebutkan "Planning a trip to Spain or Latin America?"
5. **(4):** Teks 4, "Yoga," menyatakan "Suitable for all levels..."
6. **(5):** Teks 5, "Creative Writing," menyebutkan "group feedback sessions."
7. **(2):** Teks 2, "Digital Photography," mengajarkan skill teknis.
8. **FALSE:** Teks B menyatakan "DVDs and magazines have a shorter loan period of **one week**."
9. **FALSE:** Teks B menyatakan "Renewals can be done **online**... or in person."
10. **TRUE:** Teks B menyatakan denda buku "25p per day" dan denda DVD "50p per day," yang merupakan dua kalinya.
11. **TRUE:** Teks B menyatakan "borrowing privileges will be suspended if you have fines exceeding £10.00."
12. **NOT GIVEN:** Teks B hanya menyebutkan biaya reservasi 50p, tidak membandingkan biaya online vs. di tempat.
13. **NOT GIVEN:** Teks B menyatakan notifikasi melalui "email or text message," tidak menyebutkan panggilan telepon.
14. **TRUE:** Teks B menyatakan "Reserved items must be collected within **seven days**..."

***Section* 2**

15. **FALSE:** Paragraf A menyatakan kebijakan berlaku untuk "all employees, **contractors, and visitors**."
16. **TRUE:** Paragraf B menyatakan "You are required to **comply with any reasonable instruction** or policy relating to health and safety."
17. **FALSE:** Paragraf B menyatakan "Any misuse of safety equipment... is a **serious breach of policy**."
18. **FALSE:** Paragraf C menyatakan "the company will provide appropriate Personal Protective Equipment (PPE) **at no cost to you**."
19. **TRUE:** Paragraf C menyatakan "You should report **any defects or damage to your PPE**..."
20. **FALSE:** Paragraf D menyatakan "**all incidents, including... 'near misses'**... must be reported."
21. **TRUE:** Paragraf D menyatakan "Reporting near misses is **vital**..."

22-27 (Sentence Completion):

22. **shared responsibility:** Paragraf A: "...safety is ultimately a **shared responsibility**."
23. **reckless behaviour:** Paragraf B: "...must not engage in **reckless behaviour**..."
24. **risk assessment:** Paragraf C: "Where required by a **risk assessment** for a specific task..."
25. **defects or damage:** Paragraf C: "...report any **defects or damage** to your PPE..."
26. **potential hazard:** Paragraf D: "If you identify any **potential hazard**...you must report it..."
27. **preventative measures:** Paragraf D: "...investigate and implement **preventative measures**..."

***Section* 3**

28. **(F):** Paragraf F secara eksplisit membandingkan dua spesies utama: "Arabica and Robusta."
29. **(E):** Paragraf E menjelaskan bagaimana Belanda, Prancis, dan Inggris menyebarkan budidaya kopi ke koloni mereka.
30. **(G):** Paragraf G menjelaskan "third wave" sebagai gerakan yang berfokus pada "coffee as an artisanal product."
31. **(D):** Paragraf D menyebutkan kopi awalnya dijuluki "bitter invention of Satan" tetapi kemudian diterima setelah Paus menyetujuinya.
32. **(B):** Paragraf B menceritakan legenda Kaldi sang penggembala kambing.
33. **(B):** Paragraf C mendeskripsikannya sebagai "vibrant centres of social activity" untuk musik, catur, dan debat.

34. **(C):** Paragraf D menjelaskan bahwa dengan harga satu sen ("a penny"), pelanggan bisa mendapatkan kopi dan akses ke "a world of news, intellectual conversation, and business transactions."
35. **(D):** Paragraf E diawali dengan menyatakan "The soaring demand for coffee in Europe fueled a new era of cultivation."
36. **(C):** Paragraf G menyebutkan "third wave" menekankan "single-origin beans," "meticulous brewing methods," dan "unique flavour profile."
37. **FALSE:** Paragraf A menyatakan itu adalah "bitter, frothy beverage," bukan manis.
38. **TRUE:** Paragraf E menyatakan "a Dutch merchant managed to smuggle a coffee plant..." dan ini menjadi "genesis of a vast cultivation network in the Dutch East Indies."
39. **FALSE:** Paragraf F menyatakan Brazil telah memegang gelar ini "for over a century," bukan "always" (sejak awal).
40. **FALSE:** Paragraf F menyatakan Arabica "command higher prices," yang berarti Robusta lebih murah, bukan lebih mahal.

3 READING FOR TOEIC

Selamat datang di bagian panduan *Reading* untuk tes TOEIC (*Test of English for International Communication*). Berbeda dengan TOEFL ITP dan IELTS Academic yang berfokus pada konteks akademis, sesi Reading TOEIC secara penuh mensimulasikan lingkungan kerja profesional. Semua teks dan pertanyaan dirancang untuk mencerminkan komunikasi yang terjadi sehari-hari di kantor, seperti email, memo, pengumuman, dan artikel bisnis.

Tentu, berikut adalah pengembangan materi yang lebih mendalam dan strategis untuk **"1. Memahami Format *Reading* TOEIC"**.

MEMAHAMI FORMAT READING TOEIC

Sesi *Reading* TOEIC adalah tes maraton yang menguji kecepatan, akurasi, dan daya tahan Anda dalam memahami bahasa Inggris di konteks dunia kerja. Sesi ini langsung mengikuti sesi Listening tanpa jeda, jadi Anda harus siap untuk langsung beralih fokus.

- **Durasi Total:** Anda memiliki waktu **75 menit** untuk menjawab **100 pertanyaan**.
- **Fokus Utama:** Berbeda dengan tes akademis, 100% konten Reading TOEIC berlatar belakang bisnis dan lingkungan kerja. Anda akan membaca materi yang biasa Anda temui di kantor.

Sesi ini dibagi menjadi tiga bagian utama, masing-masing dengan format dan tantangan yang spesifik.

A. PART 5: INCOMPLETE SENTENCES (MELENGKAPI KALIMAT)

a. **Jumlah Soal:** 30 pertanyaan.
b. **Tugas Anda:** Anda akan disajikan 30 kalimat terpisah, di mana masing-masing kalimat memiliki satu kata atau frasa yang dihilangkan. Tugas Anda adalah memilih jawaban (A, B, C, D) yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut.
c. **Keterampilan yang Diuji:** Bagian ini adalah tes murni dan langsung terhadap penguasaan **Tata Bahasa (*Grammar*)** dan **Kosakata (*Vocabulary*)** Anda.

1. **Soal Tata Bahasa** akan menguji pemahaman Anda tentang:
   a) **Bentuk Kata (Word Forms):** Memilih antara kata benda, kerja, sifat, atau keterangan (misalnya, *compete, competitive, competition*).
   b) **Tenses:** Menggunakan bentuk kata kerja yang sesuai dengan penanda waktu.
   c) **Preposisi:** Memilih preposisi yang tepat (misalnya, *in*, *at*, *on*, *for*).
   d) **Kata Sambung (Conjunctions):** Memilih kata yang menghubungkan ide dengan logis (misalnya, *however, therefore, although*).
2. **Soal Kosakata** akan menguji pengetahuan Anda tentang kata-kata yang umum digunakan dalam konteks bisnis (misalnya, *invoice, policy, merger, shipment*).

B. PART 6: *TEXT COMPLETION* (MELENGKAPI TEKS)

a. **Jumlah Soal:** 16 pertanyaan (terbagi dalam 4 teks, masing-masing dengan 4 pertanyaan).
b. **Tugas Anda:** Anda akan membaca sebuah teks singkat (seperti email, memo, atau pengumuman) yang memiliki empat bagian kosong. Anda harus memilih jawaban yang paling tepat untuk setiap rumpang.
c. **Keterampilan yang Diuji:** Part 6 adalah peningkatan dari Part 5. Di sini, tata bahasa dan kosakata diuji dalam **konteks sebuah paragraf utuh**. Anda harus memahami alur dan makna keseluruhan teks untuk dapat memilih jawaban yang benar.
d. **Konteks Teks Khas:**
   1. Email internal antar kolega.
   2. Memo dari manajemen.
   3. Pengumuman atau pemberitahuan untuk staf.
   4. Artikel singkat dari buletin perusahaan.
e. **Tantangan Khusus: Soal Sisipkan Kalimat**
   Salah satu dari empat pertanyaan di setiap teks akan meminta Anda untuk memilih satu kalimat utuh yang paling pas untuk disisipkan ke dalam rumpang. Untuk menjawabnya, Anda harus membaca kalimat sebelum dan sesudah rumpang untuk memastikan pilihan Anda nyambung secara logis dan menjaga kohesi teks.

C. PART 7: *READING COMPREHENSION* (PEMAHAMAN BACAAN)

Ini adalah bagian terpanjang dan paling komprehensif dari sesi Reading.

a. **Jumlah Soal:** 54 pertanyaan (terbagi dalam sekitar 15 set teks).
b. **Tugas Anda:** Membaca berbagai jenis dokumen bisnis dan menjawab 2-5 pertanyaan untuk setiap setnya.
c. ***Progression of Difficulty*:**
   1. **Bacaan Tunggal *(Single Passages*):** Bagian awal dari Part 7 akan menyajikan satu dokumen (misalnya, satu email atau satu iklan) diikuti oleh 2-4 pertanyaan.

2. **Bacaan Ganda & Tiga (*Double & Triple Passages*):** Bagian akhir dari Part 7 akan menjadi lebih kompleks. Anda akan diberikan dua atau tiga dokumen yang saling berhubungan (misalnya, sebuah iklan, diikuti email yang menanyakan tentang iklan tersebut, dan diakhiri dengan formulir pesanan). Anda harus menjawab 5 pertanyaan untuk setiap set bacaan ganda/tiga ini.

d. **Jenis Dokumen Khas:**
   1. Email dan Memo
   2. Iklan (Advertisements)
   3. Jadwal (Schedules) dan Itinerary Perjalanan
   4. Artikel berita atau siaran pers (*press release*)
   5. Faktur (*invoices*), formulir (*forms*), dan tanda terima (*receipts*)
   6. Pesan teks dan rangkaian obrolan instan (*text message/instant chat chains*)

e. **Keterampilan yang Diuji:**
   1. Membaca untuk ide utama dan detail spesifik.
   2. Menarik kesimpulan (*inference*).
   3. Memahami kosakata dalam konteks.
   4. Mensintesis Informasi: Keterampilan paling penting untuk bacaan ganda/tiga. Anda harus bisa menghubungkan dan menggabungkan informasi dari beberapa dokumen untuk menemukan jawaban yang benar.

Tentu, ini adalah pengembangan materi yang lebih mendalam untuk **"2. Strategi Kunci untuk Setiap Bagian"** dalam bab **C. Reading for TOEIC**, yang memberikan taktik yang lebih detail dan dapat ditindaklanjuti.

STRATEGI KUNCI UNTUK SETIAP BAGIAN

Meskipun seluruh sesi Reading TOEIC berfokus pada konteks bisnis, setiap bagiannya menguji keterampilan yang berbeda. Menguasai strategi spesifik untuk Part 5, 6, dan 7 akan membantu Anda mengelola waktu secara efisien dan menjawab dengan lebih akurat.

A. PART 5: *INCOMPLETE SENTENCES* (30 PERTANYAAN)

Bagian ini adalah sprint. Tujuannya adalah menjawab soal tata bahasa dan kosakata dengan cepat dan akurat.

Strategi Menjawab:

a. **Identifikasi Celah Pengetahuan Anda:** Soal ini menguji apakah Anda membutuhkan **pengetahuan tata bahasa** atau **pemahaman kosakata**.
   1. **Tata Bahasa:** Pilihan jawaban adalah variasi dari kata yang sama (*misalnya, invite, inviting, invitation, invited*).
   2. **Kosakata:** Pilihan jawaban adalah kata-kata yang berbeda (*misalnya, meeting, conference, appointment, session*).

b. **Untuk Soal Tata Bahasa, Jadilah Detektif Struktur:**
   1. **Perhatikan Bentuk Kata (Word Forms):** Apakah kalimat membutuhkan kata benda, kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan? Lihat kata-kata di sekitar rumpang. Rumpang setelah kata sifat (a successful _____) kemungkinan besar adalah kata benda. Rujuk kembali ke materi **Imbuhan (Affixes) di Bab 14** untuk membantu Anda mengenali bentuk kata.
   2. **Periksa Subject-Verb Agreement:** Lihat subjek kalimat. Apakah tunggal atau jamak? Ini menentukan bentuk kata kerja yang benar (misalnya, The team *reports*... vs. The employees *report*...).
   3. **Cari Penanda Tenses:** Apakah ada penanda waktu seperti yesterday, next week, atau every year? Ini akan menentukan *tense* kata kerja yang harus Anda pilih.
c. **Untuk Soal Kosakata, Konteks adalah Raja:**
   1. Baca seluruh kalimat untuk memahami maknanya. Jangan hanya memilih kata yang Anda kenal.
   2. Perhatikan **kolokasi (collocations)**, yaitu pasangan kata yang umum digunakan bersama. Misalnya, Anda *meet a deadline* (bukan *achieve a deadline*) dan *launch a product* (bukan *start a product*).
d. Jawab Cepat, Lanjutkan Cepat: Jangan menghabiskan lebih dari 30 detik untuk satu soal di Part 5. Jika Anda tidak tahu jawabannya setelah beberapa saat, buat tebakan terbaik Anda dan segera lanjutkan. Menyimpan waktu di sini sangat penting untuk Part 7.

B. PART 6: *TEXT COMPLETION* (16 PERTANYAAN)

Bagian ini adalah jembatan antara Part 5 dan Part 7. Anda harus memahami konteks paragraf.

Strategi Menjawab:

a. **Baca Cepat Seluruh Teks (Skim):** Sebelum menjawab, baca cepat seluruh teks (email, memo, dll.) untuk memahami tujuan utamanya. Apakah ini sebuah permintaan? Sebuah keluhan? Pengumuman? Pemahaman ini akan memandu pilihan kata Anda.
b. **Gunakan Petunjuk Kontekstual:** Jawaban untuk satu rumpang sering kali bergantung pada informasi di kalimat lain dalam teks yang sama. Pastikan pilihan Anda konsisten dengan alur dan makna keseluruhan teks.
c. **Taklukkan Soal "Sisipkan Kalimat":**
   1. Baca kalimat **sebelum** dan **sesudah** rumpang dengan sangat saksama.
   2. Cari kata-kata penghubung atau petunjuk di kalimat pilihan jawaban. Misalnya, jika sebuah pilihan dimulai dengan However,, itu harus menyajikan kontras dengan kalimat sebelumnya. Jika mengandung kata ganti seperti This issue atau That decision, pastikan "isu" atau "keputusan" tersebut sudah disebutkan di kalimat sebelumnya. Kalimat yang benar harus nyambung dengan mulus.

C. PART 7: *READING COMPREHENSION* (54 PERTANYAAN)

Ini adalah bagian maraton yang paling menguras waktu dan energi.

a. Strategi untuk *Single Passages* (Bacaan Tunggal):

1. **Baca Pertanyaan Terlebih Dahulu:** Ini adalah aturan paling penting. Jangan membaca teks dulu. Baca pertanyaannya untuk mengetahui informasi apa yang harus Anda cari. Ini mengubah Anda menjadi pemburu informasi yang aktif.
2. **Identifikasi Jenis Teks:** Dengan cepat kenali jenisnya (email, iklan, artikel, jadwal). Ini membantu Anda mengantisipasi struktur dan letak informasi. Dalam sebuah iklan, harga mungkin di bawah. Dalam sebuah email, tujuan utama biasanya di awal.
3. **Pindai (Scan) untuk Kata Kunci:** Gunakan kata kunci dari pertanyaan untuk menemukan lokasi jawaban, lalu baca area itu dengan cermat.

b. Strategi untuk *Multiple Passages* (Bacaan Ganda & Tiga):

1. **Pahami Hubungan Antarteks:** Ini adalah keterampilan kunci. Setelah membaca pertanyaan, lihat sekilas ketiga teks dan tanyakan: "Bagaimana teks-teks ini berhubungan?"
   Contoh Hubungan:
   - Teks 1: Iklan lowongan kerja.
   - Teks 2: Email dari pelamar.
   - Teks 3: Balasan dari HRD.
2. Jadilah Detektif Lintas Teks: Beberapa pertanyaan hanya bisa dijawab dengan menggabungkan informasi dari dua atau tiga teks. Anda harus bisa "melompat" antar dokumen untuk menghubungkan titik-titiknya.
3. Contoh Praktis Sintesis Informasi:
   - **Pertanyaan:** "Kapan Ms. Evans akan diwawancara?"
   - **Teks 1 (Email dari Ms. Evans):** "...Saya tersedia untuk wawancara pada hari Selasa atau Kamis minggu depan..."
   - **Teks 2 (Email balasan dari HRD):** "...Kami mengonfirmasi jadwal Anda untuk hari **Kamis jam 10 pagi**."
   - **Analisis:** Anda harus mengambil informasi dari kedua email untuk menemukan jawaban yang pasti. Jawaban tidak ada di satu tempat saja. Ini adalah inti dari tantangan bacaan ganda/tiga.

LATIHAN SOAL & PEMBAHASAN

Mari kita terapkan strategi yang telah Anda pelajari dalam latihan praktis. Latihan ini akan memberikan contoh soal yang representatif untuk setiap bagian Reading TOEIC, beserta analisis mendalam untuk membantu Anda memahami cara berpikir yang efektif.

A. LATIHAN PART 5: *INCOMPLETE SENTENCES*

Petunjuk: Pilih jawaban yang paling tepat untuk melengkapi kalimat.

1. The marketing team worked _____ to ensure the product launch was a success.
   (A) collaborate
   (B) collaborative
   (C) collaboratively
   (D) collaboration

   Jawaban: (C)

   Pembahasan:
   - **Strategi yang Diuji:** Mengenali Bentuk Kata (Word Forms).
   - **Analisis:** Kalimat ini membutuhkan sebuah kata keterangan (*adverb*) untuk menjelaskan **bagaimana** tim marketing bekerja (memodifikasi kata kerja *worked*). Pilihan (A) adalah kata kerja, (B) adalah kata sifat, dan (D) adalah kata benda. Pilihan **(C) collaboratively** adalah satu-satunya kata keterangan (ditandai dengan akhiran -ly) dan merupakan jawaban yang benar secara tata bahasa.
2. All employees must register for the annual health seminar ____ the end of this month.
   (A) by
   (B) until
   (C) since
   (D) within

   Kunci Jawaban: (A)

   Pembahasan:
   - **Strategi yang Diuji:** Penggunaan Preposisi.
   - **Analisis:** Kalimat ini menunjukkan sebuah tenggat waktu (*deadline*). Preposisi yang tepat untuk menyatakan batas waktu terakhir adalah **(A) by**. *Until* digunakan untuk durasi (misalnya, *wait until 5 PM*). *Since* digunakan untuk titik awal waktu. *Within* digunakan untuk rentang waktu (misalnya, *within five days*).

B. LATIHAN PART 6: TEXT COMPLETION

Petunjuk: Bacalah teks berikut dan pilih jawaban yang paling tepat untuk setiap rumpang.

MEMORANDUM

To: All Department Heads

From: Finance Department

Subject: Submission of Quarterly Expense Reports

This is a reminder that all quarterly expense reports are due this Friday, July 18. It is **(3)** ___ that all reports are submitted on time so that the annual budget review can proceed as scheduled. Please ensure that all receipts are attached and that the forms have been signed by the appropriate supervisor.

(4) ___. Late submissions will delay the entire budgeting process for the next fiscal year. We appreciate your cooperation in this matter.

3. (A) urgent
   (B) optional
   (C) suggested
   (D) secondary

4. (A) The reports can be submitted online.
   (B) We will hold a meeting to discuss this.
   (C) Thank you for submitting your reports early.
   (D) There will be no exceptions to this deadline.

Kunci Jawaban: 3. (A), 4. (D)

Pembahasan:

3. **Strategi:** Memahami Kosakata dalam Konteks. Teks ini adalah pengingat tentang tenggat waktu yang penting untuk proses anggaran tahunan. Konteksnya menyiratkan bahwa penyerahan laporan sangat penting dan mendesak. Dari pilihan yang ada, **(A) urgent** adalah yang paling sesuai dengan nada dan tujuan memo tersebut.
4. **Strategi:** Memilih Kalimat yang Paling Sesuai dengan Konteks. Kalimat setelah rumpang adalah "Late submissions will delay the entire budgeting process...". Kalimat ini adalah sebuah konsekuensi negatif. Pilihan **(D) There will be no exceptions to this deadline** adalah kalimat yang paling logis untuk diletakkan sebelum menyatakan konsekuensi dari keterlambatan. Kalimat ini memperkuat urgensi yang telah disebutkan sebelumnya. Pilihan (A), (B), dan (C) tidak memiliki hubungan logis yang kuat dengan kalimat sesudahnya.

C. LATIHAN PART 7: *READING COMPREHENSION (DOUBLE PASSAGE)*

Petunjuk: Bacalah email dan faktur berikut, lalu jawab pertanyaan yang menyertainya.

(Teks 1: Email)

To: support@officeprosupplies.com
From: David Miller (dmiller@initech.corp)
Subject: Inquiry Regarding Order #A-4591
Date: July 10, 2025
Dear Support Team,
I am writing concerning my recent order, #A-4591, which I placed on your website on July 8. The order included three items: a box of "Premium Laser Paper" (Item #P-100), two "Black Toner Cartridges" (Item #T-250), and one "Ergonomic Office Chair" (Item #C-800).
I received the delivery this morning. The paper and the toner cartridges were included, but the office chair was missing from the shipment. Could you please look into this and advise on when I can expect to receive the chair?
Thank you,
David Miller

(Teks 2: Faktur/Invoice)

OfficePro Supplies

INVOICE

Invoice #: 88204

Order #: A-4591

Date: July 9, 2025

Ship to: David Miller, Initech Corp, 123 Business Rd.

Item #	Description	Quantity	Unit Price	Total
P-100	Premium Laser Paper	1 box	$30.00	$30.00
T-250	Black Toner Cartridge	2	$75.00	$150.00
C-800	Ergonomic Office Chair	1	$250.00	$250.00
Subtotal				**$430.00**
Shipping & Handling				**$25.00**
TOTAL DUE				**$455.00**

Note: Due to size, some items may be shipped separately. The office chair (C-800) has been dispatched from our central warehouse and has an estimated delivery date of July 14.

Pertanyaan

5. What is the main purpose of the email?
   (A) To cancel an order
   (B) To report a missing item
   (C) To complain about product quality
   (D) To request a refund
6. How much did Mr. Miller pay for the toner cartridges?
   (A) $30.00
   (B) $75.00
   (C) $150.00
   (D) $430.00
7. When is the office chair expected to arrive?
   (A) July 8
   (B) July 9
   (C) July 10
   (D) July 14

Jawaban: 5. (B), 6. (C), 7. (D)

Pembahasan:

5. **Strategi:** Membaca untuk Ide Utama (Teks 1). Email dengan jelas menyatakan, "... the office chair was missing from the shipment." Tujuan utama email tersebut adalah untuk melaporkan barang yang hilang **(B)**.

6. **Strategi:** Mencari Detail Spesifik (Teks 2). Pada faktur (Teks 2), kita mencari baris untuk "Black Toner Cartridge" (Item #T-250). Di sana tertulis Kuantitas: 2, Harga Satuan: $75.00, dan Total: $150.00 **(C)**.
7. **Strategi:** Mensintesis Informasi dari Beberapa Teks. Pertanyaan ini tidak bisa dijawab hanya dari satu teks. Teks 1 hanya menyatakan kursi tersebut hilang. Namun, Teks 2, pada bagian "Note" di bawah, memberikan penjelasan: "The office chair (C-800) has been dispatched... and has an estimated delivery date of July 14." Ini adalah contoh klasik soal bacaan ganda di mana Anda harus menghubungkan masalah di Teks 1 dengan solusi/informasi di Teks 2 untuk menemukan jawaban **(D)**.